

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*  
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**YOGA IBNU PRATAMA**

**NIM. 19.52.21.031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**YOGA IBNU PRATAMA**

**NIM. 19.52.21.031**

Surakarta, 12 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP. 19830523 201403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : YOGA IBNU PRATAMA

NIM : 195221031

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan “** yang benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 12 Oktober 2023



Yoga Ibnu Pratama

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : YOGA IBNU PRATAMA

NIM : 195221031

PRODI : AKUNTANI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN “**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sekunder berupa *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 yang masuk ke dalam sampel penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 12 Oktober 2023



Yoga Ibnu Pratama

Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Yoga Ibnu Pratama

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yoga Ibnu Pratama, NIM : 19.52.2.1.031 yang berjudul :

**“Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan “**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 12 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



**Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP. 19830523 201403 2 001

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*  
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Oleh:

**YOGA IBNU PRATAMA**  
**NIM. 19.52.21.031**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 13 November 2023 M / 29 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Helti Nur Aisyiah, M.Si.  
NIP. 19900607 202321 2 045

Penguji II  
Dita Andraeny, S.E., M.Si.  
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III  
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si. Ak.  
NIP. 19740302 200003 2 003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Jangan menunggu kesempatan kedua, lakukan sekarang juga atau tidak sama sekali.”

“Tidak perlu menjelaskan siapa dirimu kepada siapapun, orang yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan orang yang membencimu tidak percaya itu.”  
(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan.”

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keberkatan, serta limpah karunianya-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan lantunan doa tanpa putus kepada penulis agar mampu menghadapi segala hal dengan mudah.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan verbal untuk terus semangat dalam menyelesaikan segala hal yang memang harus diselesaikan.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses.

Serta seluruh pihak turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat sebutkan satu persatu. Atas segala dukungan dan bantuannya, dari hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan yang bertubi-tubi atas segala niat dan tindakan baik yang selalau terusahakan.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmar, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan “ skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M.Ak., CRA,CRP selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sugiyanto Ibu Etik Siswanti serta adik saya Rana Fadha'il Az - Zahra, terimakasih untuk segala dukungan, nasihat, dan doa yang tidak henti-hentiya terpanjatkan serta dukungan moral yang selalu terusahakan selama penulis menempuh pendidikan dari penulis kecil hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan strata 1.
9. Teman-temanku angkatan 2019 terutama Akuntansi A dan Profesional C, terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
10. Sahabat-sahabat tergokil dan terkeren penulis, Agung, Andre, Mustofa, dan Ayub, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi yang terkadang tidak berguna, tetapi juga sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT semoga memberikan balasan kabaikan kepada semuanya. Aamiiin.

Surakarta, 12 Oktober 2023

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena ketidakstabilan nilai *price to book value* dan minimnya perusahaan manufaktur di Indonesia yang melakukan pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa *annual report*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapat 117 sampel perusahaan selama tiga tahun dan menghasilkan 351 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, Pengungkapan *Intellectual Capital*

## **ABSTRACT**

*This research was conducted because there is a phenomenon of price to book value instability and the lack of manufacturing companies in Indonesia that disclose enterprise risk management and intellectual capital. This study aims to examine whether there is an influence between the disclosure of enterprise risk management and intellectual capital on firm value.*

*This research is quantitative with secondary data sources in the form of annual reports. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling, so that 117 company samples were obtained for three years and resulted in 351 research data. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis.*

*The results of research with panel data regression analysis show that disclosure of enterprise risk management has no effect on firm value. However, the disclosure of intellectual capital has a negative effect on firm value.*

*Keywords: Firm Value, Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure*

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I. Latar Belakang .....	1
II. Identifikasi Masalah.....	10
III. Batasan Masalah .....	11
IV. Rumusan Masalah.....	11

V. Tujuan Penelitian .....	11
VI. Manfaat Penelitian .....	12
VII. Jadwal Penelitian .....	12
VIII. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1 Teori Berbasis Sumber Daya.....	15
2.2 Teori Keagenan .....	16
2.3 Nilai Perusahaan.....	18
2.4 Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	20
2.5 Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> .....	23
2.4 Penelitian yang Relevan .....	24
2.5 Kerangka Berpikir .....	29
2.6 Hipotesis.....	31
2.6.1 Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> dan Nilai Perusahaan .....	31
2.6.2. Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan Nilai Perusahaan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	35

3.4 Data dan Sumber Data .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6 Variabel Penelitian.....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	37
3.8 Teknik Analisis Data .....	39
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	39
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	41
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel .....	44
3.8.6 Uji Ketepatan Model.....	45
3.8.7 Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	47
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	47
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	50
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	52
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	57
4.4 Uji Ketepatan Model.....	59
4.4.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	59
4.4.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60



4.5 Uji Hipotesis .....	61
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
4.6.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.6.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan penelitian.....	69
5.3 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	78

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Pergerakan Nilai PBV sektor manufaktur tahun 2019 – 2021 ..... 2

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penjelasan Sampel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Model <i>Common Effect</i> .....	50
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Model <i>Fixed Effect</i> .....	51
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Model <i>Random Effect</i> .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel.....	78
Lampiran 2 : Indikator Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	82
Lampiran 3 : Checklist Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	83
Lampiran 4 : Indikator Pengungkapan <i>Pengungkapan Intellectual Capital</i> ....	143
Lampiran 5 : Checklist Pengungkapan <i>Pengungkapan Intellectual Capital</i> ...	144
Lampiran 6 : Hasil Tabulasi Data Variabel Dependen (Nilai perusahaan).....	192
Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Data Variabel Independen (Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> ) .....	207
Lampiran 8 : Hasil Tabulasi Data Variabel Independen (Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> ) .....	211
Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	215
Lampiran 10 : Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	215
Lampiran 11 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	216
Lampiran 12 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	216
Lampiran 13 : Hasil Uji Chow .....	217
Lampiran 14 : Hasil Uji Hausman .....	217
Lampiran 15 : Hasil Uji <i>Langrange Multiplier (LM)</i> .....	217
Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas .....	218
Lampiran 17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	218
Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	218
Lampiran 19 : Hasil Uji Autokorelasi.....	218

Lampiran 20 : Hasil Uji F .....	218
Lampiran 21 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	219
Lampiran 22 : Hasil Uji T .....	219
Lampiran 23 : Cek Plagiasi .....	220
Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup.....	221
Lampiran 25 : Jadwal Penelitian.....	222

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang**

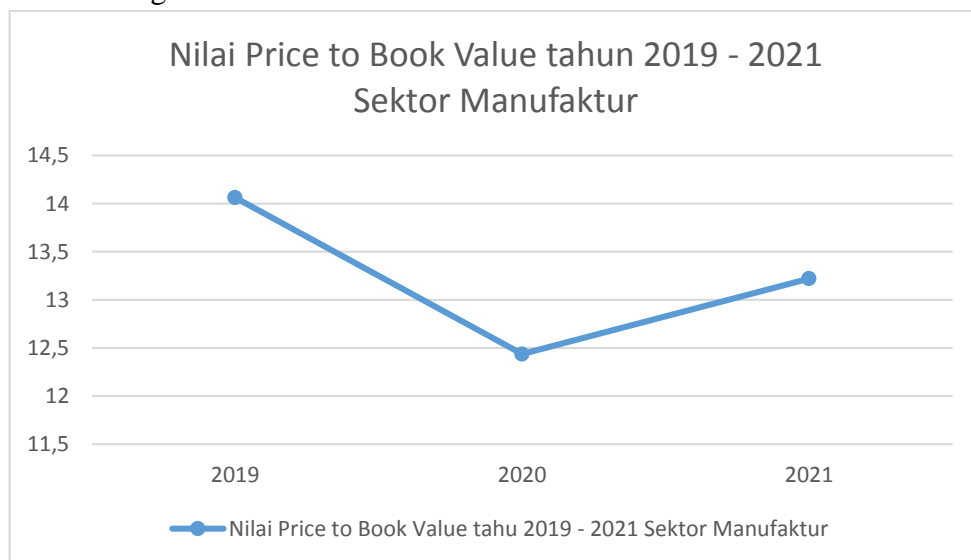
Berdirinya suatu perusahaan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam rentang waktu yang pendek maupun yang akan datang. Dalam Rentang waktu yang pendek, perusahaan mempunyai tujuan untuk bisa mendapatkan laba sebanyak mungkin. Sedangkan, tujuan perusahaan dimasa yang akan datang yaitu mengoptimalkan nilai dari perusahaan tersebut yang terlihat dari nilai *price to book value* perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya nilai *price to book value* suatu perusahaan itulah yang menjadi salah satu cerminan untuk melihat nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Faisal dkk, 2021).

Nilai perusahaan menjadi sesuatu yang penting bagi perusahaan. Karena jika nilai perusahaan itu tinggi maka tingkat kesejahteraan investor perusahaan juga akan tinggi (Pratama dkk, 2020). Tingginya kesejahteraan tersebut, yang akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan (Nur, 2021). Tingkat kesejahteraan investor tersebut diukur dari seberapa besar *return* yang didapatkan oleh investor dari uang yang di investasikan. Semakin banyak modal yang dimiliki perusahaan maka operasional akan meningkat. Dengan demikian, tujuan perusahaan akan mudah dicapai.

Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi salah satu bahan acuan untuk para investor ataupun kreditur untuk menilai kinerja dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor

terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Pujiati dkk, 2021).

Grafik 1.1  
Pergerakan Nilai PBV sektor manufaktur tahun 2019 – 2021



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Nilai perusahaan dapat diproyeksikan pada tingkat *price to book value* perusahaan. Tingginya nilai *price to book value* perusahaan maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi (Septariani, 2017). Tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diproyeksikan dari *price to book value* dipengaruhi banyak faktor. Seperti data yang dikutip dari web resmi IDX, seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai *price to book value* yang cukup signifikan. Menurut Nilasari dkk., (2022) penurunan ini karena adanya virus Covid 19 yang baru masuk di Indonesia yang mengakibatkan investor tidak memiliki kepastian secara fisik dan finansial akan dampak dari covid 19.

Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang terdampak dari penurunan nilai *price to book value* karena adanya virus Covid 19. Terbukti dari



Grafik 1.1 diatas pada awal tahun 2020 nilai *price to book value* sektor manufaktur sebesar 12,437. Menurut Saraswati (2020) sektor manufaktur merupakan sektor yang masih cukup stabil nilai *price to book value* karena penurunan nilai *price to book value* sektor manufaktur tidak terlalu signifikan dan juga tidak terlalu sedikit penurunannya. Menurut Hardiningsih dkk., (2022) penurunan nilai *price to book value* di perusahaan manufaktur dapat terjadi karena perusahaan tidak memiliki pengelolaan resiko yang mumpuni. Maka dari itu pentingnya pengelolaan risiko secara maksimal akan tetapi harus didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Hasil dari pengelolaan risiko yang didukung sumber daya manusia yang kompeten menghasilkan inovasi produk yang beradaptasi dengan kondisi covid 19. Dengan inovasi produk tersebut, perusahaan mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitor pesaing.

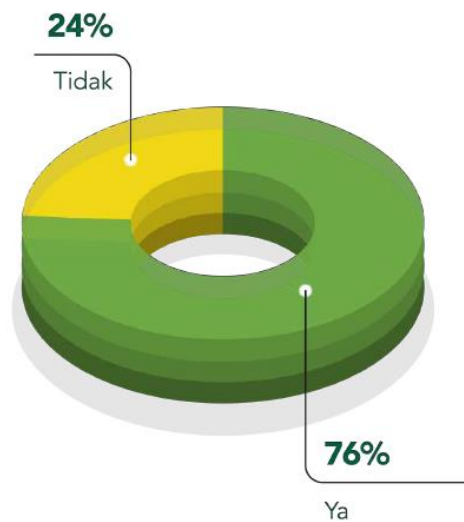
Seiring berjalannya waktu Otoritas Jasa Keuangan menanggapi adanya pandemi covid 19 yang mempengaruhi seluruh perusahaan maka Otoritas Jasa Keuangan menekankan perusahaan lebih memperhatikan *enterprise risk management* yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 /Pojk.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Dengan adanya peraturan tersebut banyak perusahaan yang lebih memperhatikan *enterprise risk management* dan melakukan pengungkapan *enterprise risk management* guna memberikan gambaran kepada *stakeholder* bahwa risiko covid 19 dapat dimitigasi secara maksimal yang didukung dengan

memanfaatkan sumber daya yang kompeten secara maksimal (Revinka, 2021). Maka dari itu pentingnya pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

*Enterprise risk management* merupakan suatu proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan guna meminimalisasi risiko yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang untuk keberlanjutan usaha (Faisal dkk, 2021). *Enterprise risk management* menjadi suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena *enterprise risk management* memiliki peran penting untuk menjaga keseimbangan perusahaan. *Enterprise risk management* dapat membantu perusahaan dalam perusahaan untuk mengontrol aktivitas manajemen untuk meminimalisir terjadinya sesuatu yang dapat merugikan perusahaan (Devi dkk, 2017).

Gambar 1.1  
Penerapan *Enterprise Risk Management*

Perusahaan telah Menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi atau  
Enterprise Risk Management (ERM)



Sumber : [www.crmsindonesia.org](http://www.crmsindonesia.org)

Pengungkapan *enterprise risk management* bersifat wajib bagi seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam *annual report* (Faisal dkk, 2021). Peraturan tentang pengungkapan *enterprise risk management* diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 60 (revisi 2014). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menerbitkan aturan tentang manajemen risiko yaitu Peraturan Nomor 17 Tahun 2014, Nomor 1 Tahun 2015, dan Nomor 18 Tahun 2016. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dibidang konglomerasi keuangan, perbankan umum, dan non keuangan wajib menerapkan peraturan tersebut. Hasil Survei Nasional Manajemen Risiko 2019 menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di Indonesia sudah sebesar 76,12%. Semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan *enterprise risk management* maka semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan *enterprise risk management* (CRMS Indonesia, 2019).

Pada kenyataannya banyaknya perusahaan yang menerapkan *enterprise risk management* belum tentu banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan *enterprise risk management*. Hasil penelitian Ardianto dan Rivandi (2018) rata – rata pengungkapan *enterprise risk management* di perusahaan manufaktur tahun 2012 – 2016 sebesar 67%. Sedangkan penelitian Emar dan Ayem (2020) rata – rata pengungkapan *enterprise risk management* di perusahaan manufaktur tahun 2016 – 2018 sebesar 54%. Menurut penelitian Fadilah dan Afriyenti (2020) rata – rata pengungkapan *enterprise risk management* di perusahaan manufaktur tahun 2014 – 2018 sebesar 32%. Dari beberapa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

banyaknya perusahaan yang menerapkan *enterprise risk management* belum tentu banyak perusahaan yang mengungkapkan *enterprise risk management*.

Semakin banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola dan melakukan mitigasi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dengan demikian, persepsi pasar terhadap perusahaan menjadi positif. Persepsi positif yang dimiliki pelaku pasar terhadap perusahaan dapat mendorong pelaku pasar memberikan harga yang tinggi terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. *Enterprise risk management* mempunyai peran yang penting bagi perusahaan menjaga keseimbangan perusahaan (Ardianto & Rivandi, 2018). Pengungkapan *enterprise risk management* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan mendapatkan keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor sehingga investor menghargai saham perusahaan dengan harga tinggi (Mottoh & Sutrisno, 2020).

Penelitian Faisal dkk, (2021), Pratama dkk, (2020), Devi dkk, (2017), Faisal dan Challen (2021), Savitri dkk, (2020), Mottoh dan Sutrisno (2020), Husaini dan Saiful (2017), dan Iswajuni dkk, (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyaknya pengungkapan *enterprise risk management* suatu perusahaan maka disertai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan menggambarkan tata kelola risiko yang maksimal dalam menghadapi kemungkinan risiko yang akan terjadi terhadap perusahaan dimasa depan. Selain itu, banyaknya pengungkapan

*enterprise risk management* juga memberikan sinyal bahwa pengendalian internal perusahaan berjalan dengan lancar. Dengan demikian persepsi pasar terhadap perusahaan menjadi positif dan berakibat meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian Sari dan Witjaksono (2021), Pamungkas dan Maryati (2017), Ardianto dan Rivandi (2018), Rivandi (2018), Anton (2018), dan Sayilir dan Farhan (2016) menyatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya ada atau tidaknya pengungkapan *Enterprise Risk Management* dalam *annual report* di perusahaan Indonesia tidak dapat menaikkan atau menurunkan nilai perusahaan. Informasi terkait pengungkapan *enterprise risk management* yang seharusnya menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan investor akan tetapi masih belum memberikan gambaran bagi investor. Meskipun pengungkapan *enterprise risk management* di Indonesia sudah cukup maksimal akan tetapi investor masih belum melihat *annual report* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Keputusan Ketua Bapepam No: kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Perusahaan Publik menyatakan bahwa informasi yang wajib diungkapkan dalam *annual report* atau laporan tahunan meliputi ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab direksi atas laporan keuangan (BAPEPAM, 2006). Menurut Devi dkk., (2017) pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia masih bersifat sukarela. Perusahaan-perusahaan yang secara sukarela mengungkapkan informasi

*intellectual capital* menyebarnya pada bagian profil perusahaan dan analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunannya.

Pengungkapan *intellectual capital* merupakan salah satu pengungkapan informasi yang memuat *intellectual capital* dalam laporan tahunan (Pratama dkk, 2020). Pengungkapan informasi tersebut dapat menjadi sinyal yang positif untuk pihak yang pemangku kepentingan. Pengungkapan *intellectual capital* menjadi sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjadikan nilai tambah dari sudut pandang para pemangku kepentingan. Dengan semakin banyaknya Pengungkapan *intellectual capital* maka perusahaan akan memiliki inovasi produk atau jasa yang akan dijual kepada konsumen sehingga perusahaan dinilai memiliki keunggulan untuk bersaing dipasar dan dapat menguasai pasar (Putra & Ratnadi, 2021).

Masih belum adanya standar yang baku dalam pengungkapan *intellectual capital* menyebabkan tidak semua perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan tahunan (Putra & Ratnadi, 2021). Banyak perusahaan yang belum sadar akan pentingnya pengungkapan *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang mempunyai nilai tinggi dan menjadi aset penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ardianto & Rivandi, 2018). Pengungkapan *intellectual capital* yang tinggi mengandung nilai positif dapat mendorong perubahan volume penjualan yang membuat pelaku pasar cenderung membayar tinggi harga saham perusahaan dengan begitu nilai perusahaaa meningkat.

Penelitian Pratama dkk, (2020), Ardianto dan Rivandi (2018), Pamungkas dan Maryati (2017), Subaida dkk, (2018), dan Putra dan Ratnadi (2021)

menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tingginya indeks pengungkapan *intellectual capital* maka disertai meningkatnya nilai perusahaan. Dengan adanya pengungkapan *intellectual capital* maka terdapat relevansi penilaian oleh pasar terhadap *intellectual capital* perusahaan. Maka dari itu, asimetri informasi terkait *intellectual capital* dapat dilihat oleh pihak pemangku kepentingan tidak hanya oleh pihak internal perusahaan saja.

Penelitian Amalia (2021), Octaviany (2015), Siregar dan Safitri (2019), Deffi dkk, (2020), dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyaknya pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan perusahaan tidak dapat meningkatkan atau mengurangi nilai perusahaan. Karena *intellectual capital* merupakan aset tak berwujud sehingga sulit diukur, dinilai maupun diwujudkan dengan nominal angka sehingga *intellectual capital* pada umumnya diungkapkan apa adanya saja. Selain itu, belum adanya standar yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *intellectual capital* juga menyebabkan pasar belum dapat memberikan penilaian yang tepat untuk pengungkapan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada penelitian ini akan menguji tentang pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Faisal dkk., (2021) yaitu penelitian ini tidak menggunakan variabel mediasi keputusan investasi. Karena

penelitian yang meneliti antara *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi keputusan investasi masih terbatas sehingga menjadi kurang kuat jika menggunakan keputusan investasi dalam penelitian ini sebagai variabel mediasi. Selain itu, dalam penelitian ini juga menambahkan variabel independen pada penelitian ini yang tidak ada dalam penelitian Faisal dkk, (2021) yaitu pengungkapan *intellectual capital*. Karena penelitian ini ingin menggunakan variabel independen dengan variabel *voluntary disclosure*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.”.

## **II. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut :

1. Nilai *price to book value* pada tahun 2020 mengalami penurunan perusahaan tidak dapat mengelola risiko virus Covid 19 yang baru masuk ke Indonesia.
2. Pengungkapan *enterprise risk management* di Indonesia sudah diatur dalam PSAK 60 dan Otoritas Jasa Keuangan. Akan tetapi, masih ada perusahaan yang belum mengungkapkan *enterprise risk management*.



3. Pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia masih bersifat sukarela dalam pelaporan di setiap perusahaan. Akan tetapi, pelaporan pengungkapan *intellectual capital* tersebut penting bagi pihak yang berkepentingan.
4. Ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu terkait pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

### **III. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini mempunyai kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 disektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Pengukuran *enterprise risk management* yaitu ISO 31000 karena standar ini merupakan standar yang paling banyak digunakan di Indonesia.

### **IV. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **V. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **VI. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan suatu manfaat bagi beberapa elemen, yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas tentang *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi tambahan untuk melakukan pertimbangan atau pengambilan keputusan, selain menggunakan laporan keuangan ada *annual report*.

#### 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi manajemen supaya dapat melaporkan annual report dengan memuat *enterprise risk management dan intellectual capital* guna meningkatkan nilai perusahaan.

## **VII. Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **VIII. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika penelitian ini meliputi:

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai nilai perusahaan dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait pengungkapan *enterprise risk management dan intellectual capital* dan nilai perusahaan. Dipaparkan mengenai rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami penelitian ini.

## 2. BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

## 4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian, analisis data, dan pembahasan analisis data.

## 5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil analisis penelitian, ketebatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan penulis sebagai pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Teori Berbasis Sumber Daya (*Resources Based Theory*)**

Teori sumber daya merupakan salah satu teori yang dikembangkan dengan mengutamakan keunggulan aset – aset tak berwujud dalam menelaah kualitas bersaing (Fadilah & Afriyenti, 2020). Salah satu aset tak berwujud adalah *intellectual capital*. Menurut Barney (1991) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki sumber daya yang kompeten maka perusahaan dapat menyusun dan menerapkan strategi yang bertujuan supaya terciptanya efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang kompeten diharapkan mampu membuat perusahaan dapat berkembang dan bersaing dengan kompetitor.

Teori berbasis sumber daya dalam hal ini juga membahas bagaimana suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan maksimal dari aset berwujud dan tidak berwujud (Loen, 2022). Memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin dalam hal ini seperti karyawan, aset fisik, dan *struktural capital*. Dengan begitu, perusahaan mampu menghasilkan produk unggul yang mampu bersaing sehingga kinerja perusahaan dapat optimal dan juga menciptakan nilai tambah yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hariyanto dkk, 2020).

Menurut Barney (1991) sumber daya yang dimiliki perusahaan harus memiliki empat karakter. Karakter yang pertama yaitu sumber daya harus berharga, artinya memanfaatkan peluang dan dapat menetralkan ancaman dilingkungan perusahaan. Karakter yang kedua, sumber daya harus berbeda dengan pesaing

lainnya dalam hal momentum dan potensi. Ketiga, sumber daya perusahaan harus tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain. Terakhir, sumber daya perusahaan harus tidak ada pengganti yang setara dengan sumber daya yang berharga, berbeda, dan tidak mudah ditiru (Rahayu, 2019).

Perpaduan antara aset tak berwujud dengan kemampuan yang berkompeten akan menghasilkan kompetensi yang memiliki ciri khas dari perusahaan tersebut yang menjadi keunggulan dibandingkan dengan kompetitor lainnya (Juwita & Angela, 2016). Dalam teori berbasis sumber daya, *intellectual capital* berfokus dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan semaksimal mungkin yang didukung dengan kemampuan yang berkompeten dengan begitu diharapkan perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan tahunan atau laporan keuangan (Subaida & Mardiaty, 2018). Karena pengungkapan *intellectual capital* dinilai perusahaan terlihat transparan dan asimetri informasi dapat berkurang. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik investor dan *stakeholder* lainnya sehingga kinerja perusahaan meningkat dan nilai perusahaan meningkat (Fadilah & Afriyenti, 2020).

## **2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Iswajuni dkk, (2018) teori keagenan memiliki prinsip terkait hubungan antara kedua belah pihak yaitu agen dan prinsipal. Prinsipal adalah seseorang yang menjadi pemilik perusahaan atau investor perusahaan tersebut. Sedangkan, agen adalah seseorang yang mengelola perusahaan tersebut yang ditunjuk langsung oleh pemilik perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran antara

agen dan prinsipal ini dapat menimbulkan konflik yang biasa disebut konflik keagenan (Pratama dkk, 2020).

Konflik keagenan merupakan suatu masalah keagenan yang muncul karena adanya asimetri informasi antara agen dan prinsipal atau pemilik perusahaan (Iswajuni dkk, 2018). Maka dari itu teori keagenan berkaitan dengan penyelesaian dua masalah yang ada dalam hubungan keagenan. Untuk masalah yang pertama, masalah yang muncul karena keinginan antara agen dan prinsipal berbeda dan sulitnya bagi prinsipal atau pemilik perusahaan untuk memverifikasi suatu hal yang terjadi sebenarnya oleh agen. Masalah yang kedua terjadi ketika munculnya risiko dalam perusahaan yaitu tanggapan terkait menghadapi risiko antar agen dan prinsipal berbeda sikap (Eisenhardt, 1989).

Menurut Eisenhardt (1989) teori keagenan menjelaskan bahwa ada tiga asumsi dasar yang mendasari sifat manusia. Pada umumnya manusia selalu mementingkan diri sendiri (*self-interest*), selalu menghindari risiko (*risk aversion*), memiliki daya pikir yang terbatas (*bounded rationality*). Berdasarkan tiga asumsi sifat dasar manusia tersebut, baik agen dan prinsipal selalu ingin berusaha memaksimalkan kepentingannya sendiri (Pratama dkk, 2020). Jika dilihat dari asumsi dasar sifat manusia antara agen dan prinsipal sering terjadi konflik keagenan, untuk meminimalisasi konflik tersebut dengan adanya mekanisme pengawasan salah satunya dengan pengungkapan *enterprise risk management*.

Teori keagenan dalam hal ini berfokus dalam meminimalisasi terjadinya konflik keagenan (Pratama dkk, 2020). Konflik keagenan diyakini dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya konflik keagenan tingkat kepercayaan

prinsipal terhadap manajemen menurun. Salah satu cara untuk meminimalisir konflik keagenan dengan adanya mekanisme pengawasan. Mekanisme pengawasan yang digunakan yaitu mekanisme struktur pengelolaan. Mekanisme struktur pengelolaan yang diyakini untuk meminimalisir konflik keagenan yaitu *enterprise risk management* (Ardianto & Rivandi, 2018).

Menurut Ardianto dan Rivandi (2018) konflik keagenan muncul karena adanya asimetri informasi antara agan dan prinsipal. Maka dari itu pentingnya perusahaan melakukan pengungkapan yang memuat *enterprise risk management* guna mengurangi asimetri informasi. Dengan berkurangnya asimetri informasi maka perusahaan terlihat transparan dan adanya pengungkapan *enterprise risk management* maka menandakan bahwa konflik keagenan dapat diminimalisasi karena mekanisme struktur pengelolaan berjalan lancar (Fadilah & Afriyenti, 2020). Jika perusahaan terlihat transparan dengan adanya pengungkapan *enterprise risk management* dan berkurangnya konflik keagenan maka dapat menjadi daya tarik bagi investor dan tingkat kepercayaan prinsipal terhadap agen meningkat disertai dengan meningkatnya nilai perusahaan (Pratama et al., 2020).

### **2.3 Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dapat mencerminkan baik atau buruk sebuah perusahaan (Putri & Miftah, 2021). Kondisi dari suatu perusahaan dapat dilihat dalam bentuk laporan keuangan dan juga laporan tahunan. Informasi yang diberikan oleh perusahaan sangat penting bagi pihak yang membutuhkan atau investor untuk menghindari ketidakselarasan informasi antara pemegang saham dengan manajemen (Faisal dkk, 2021). Dengan



berkurangnya ketidakselarasan informasi antara pemegang saham dengan manajemen maka dapat meningkatkan nilai perusahaan

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai *price to book value* perusahaan (Devi dkk, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham. Tingginya tingkat kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat *return* yang diharapkan oleh pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat penilaian pasar terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang menjadi positif (Pratama dkk, 2020).

Menurut Iman dkk, (2021) nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan pihak eksternal untuk menilai atau memandang perusahaan secara komprehensif yaitu dengan melihat nilai *price to book value* suatu entitas. Nilai perusahaan dianggap penting dalam pihak eksternal untuk menilai apakah perusahaan dapat menjalankan perusahaannya dengan maksimal atau tidak. Maka dari itu nilai perusahaan yang maksimal akan memudahkan perusahaan untuk menarik investor ataupun kreditur (Osman dkk, 2021).

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi investor untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan (Sari & Witjaksono, 2021). Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menginvestasikan di sebuah perusahaan (Maharani & Handayani, 2021). Karena semakin tingginya nilai *price to book value* maka semakin tingginya nilai perusahaan sehingga investor dapat mengharapkan *return* yang tinggi juga.

Menurut Sari dkk, (2021) ada dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor

yang dapat dikontrol oleh perusahaan tersebut. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang tidak bisa dikontrol oleh perusahaan dan datang dari pihak eksternal perusahaan. Contoh faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital*.

Proksi pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value*. Menurut Mahayati dkk, (2021) *Price to Book Value* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan cara menghitung harga saham per lembar terakhir dibagi nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* digunakan dalam penelitian ini karena *Price to Book Value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu keunggulan dari perhitungan *price to book value* adalah perhitungan *price to book value* dapat menjadi komparasi mahal atau murah harga saham antara perusahaan sejenis. Karena rasio *price to book value* dapat memberikan gambaran potensi pergerakan suatu harga saham. (Bustani dkk, 2021).

#### **2.4 Pengungkapan *Enterprise Risk Management***

*Enterprise Risk Management* pertama kali diperkenalkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pada tahun 2004 (Devi dkk, 2017). Menurut COSO (2017) *enterprise risk management* merupakan salah satu proses yang dilakukan atas perintah dari dewan direksi, manajemen, dan personal entitas lainnya yang diterapkan pada strategi di semua bagian pada perusahaan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang akan terjadi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan entitas, dan juga dapat memberikan jaminan kepada pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan, menurut SNI ISO 31000 menjelaskan *enterprise risk management* sebagai suatu aktivitas yang terorganisir

untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan terkait risiko yang mungkin dapat terjadi (Vorst dkk, 2018).

Pengungkapan *enterprise risk management* merupakan pengungkapan informasi yang memuat tentang manajemen risiko yang termasuk dalam informasi non keuangan (Pratama dkk, 2020). Pengungkapan *enterprise risk management* mengungkapkan dampak manajemen risiko terhadap masa depan perusahaan dan pemberian informasi pengelolaan atas risiko yang dilakukan perusahaan. Semakin banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan menandakan perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan maksimal yang diyakini dapat memberikan keseimbangan akan masa depan perusahaan (Fadilah & Afriyenti, 2020).

Pengungkapan *enterprise risk management* merupakan salah satu cara mengurangi asimetri informasi yang berdampak berkurangnya konflik keagenan yang dapat menurunkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan dan dapat menurunkan nilai perusahaan (Pratama dkk, 2020). Berkurangnya konflik keagenan dapat meningkatkan kepercayaan pihak *stakeholder* kepada perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga menjadi daya tarik investor sehingga ingin menanamkan modalnya. Dengan begitu, nilai perusahaan dapat meningkat (Fadilah & Afriyenti, 2020).

Tujuan perusahaan melakukan pengungkapan *enterprise risk management* supaya pihak *stakeholder* dapat menilai prospek perusahaan dimasa depan (Ardianto & Rivandi, 2018). Semakin banyak item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan maka semakin besar skor rasio yang dihasilkan.

Semakin besar skor rasio yang dihasilkan maka menggambarkan adanya pengelolaan manajemen risiko berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dengan begitu, pengungkapan *enterprise risk management* memberikan nilai positif bagi stakeholder karena investor meyakini bahwa perusahaan dapat mengatasi risiko yang dihadapi sehingga investor berkenan menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut sehingga kinerja perusahaan meningkat yang disertai meningkatnya nilai perusahaan (Cristofel & Kurniawati, 2021).

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dapat diukur dengan dua standar internasional yaitu *International Standardization Organization* (ISO 31000) dan *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) tahun 2004. Dalam penelitian ini Pengungkapan *Enterprise Risk Management* diukur dengan menggunakan ISO 31000 yang diadopsi oleh Badan Standardisasi Nasional menjadi SNI ISO 31000. *International Standardization Organization* (ISO) pertama kali didirikan pertama kali di London, Inggris pada tahun 1946. Sejak penerbitan standar untuk pertama kali tahun 1951 hingga 2017 telah terbit lebih dari 21000 standar ISO, sedangkan standar untuk manajemen risiko tercantum dalam ISO 31000 (Vorst dkk, 2018).

Indeks total skor pengungkapan SNI ISO 31000 menjadi proksi pengukuran pengungkapan *enterprise risk management* dalam penelitian ini karena ISO 31000 menjadi standar yang paling banyak digunakan dalam hal *enterprise risk management* di perusahaan di Indonesia. Menurut Survei Nasional Manajemen Risiko tahun 2018 yang dilakukan oleh CRMS Indonesia (2018) ISO 31000 menjadi standar yang paling banyak digunakan dengan presentase 67,5% di tahun 2018 kemudian diikuti COSO sebesar 15% dan Standar lain 17,5%. Maka dari itu

penelitian ini menggunakan indeks total skor pengungkapan SNI ISO 31000 untuk memproksikan pengungkapan *enterprise risk management*.

## **2.5 Pengungkapan *Intellectual Capital***

Pengungkapan *intellectual capital* merupakan tingkat pengungkapan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan yang telah dinilai sebagai aset tak berwujud perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat mendorong kinerja perusahaan (Devi dkk, 2017). Sedangkan, menurut Pratama dkk, (2020) *intellectual capital* diartikan sebagai bagian dari aset tak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu modal manusia, modal organisasi, dan juga modal pelanggan. Ketiga komponen tersebut merupakan aspek penting yang dibutuhkan perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengungkapan *intellectual capital* yang memuat informasi *intellectual capital* yang positif akan meningkatkan jumlah penjualan karena pelaku pasar cenderung akan membeli dengan harga tinggi saham perusahaan yang memiliki semakin banyak *intellectual capital* (Pratama dkk, 2020). Pengungkapan *intellectual capital* dapat membedakan kualitas perusahaan. Karena investor percaya bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang cerah apabila perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan tahunan (Putra & Ratnadi, 2021).

Semakin banyaknya item pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten dapat menciptakan inovasi produk baru dan membuat strategi yang efektif dan efisien guna bersaing dengan kompetitor sehingga kinerja perusahaan meningkat.

Peningkatan kinerja perusahaan akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratama dkk, 2020). Menurut Ulum (2015) pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan tahunan memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan diantaranya yaitu meningkatkan *image* perusahaan, menarik investor yang potensial, menurunkan volatilitas saham, menciptakan pemahaman tentang produk atau jasa perusahaan, dan meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Proksi pengukuran Pengungkapan *intellectual capital* dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Ulum (2015). Dalam penelitian Ulum (2015) *Pengungkapan Intellectual Capital* dibagi menjadi 3 kategori yang terdiri dari 36 item sebagai berikut 8 item untuk kategori *human capital*, 15 item untuk kategori *structural capital*, 13 item untuk kategori *relational capital*. Dari 36 item diatas diantaranya ada 15 item hasil modifikasi yang dilakukan oleh Ulum (2015) dengan kode (M).

#### **2.4 Penelitian yang Relevan**

Faisal dkk, (2021) menggunakan variabel *enterprise risk management* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel mediasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin's formula*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 224 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keputusan investasi memediasi antara *enterprise risk management* dengan nilai perusahaan.

Pratama dkk, (2020) menggunakan variabel *Enterprise Risk Management*, *Pengungkapan Intellectual Capital*, dan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 106 perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Pengungkapan Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Devi dkk, (2017) menggunakan *Enterprise Risk Management* dan *Pengungkapan Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin's formula*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dan *Pengungkapan Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Putra dan Ratnadi (2021) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pengungkapan Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pengungkapan Intellectual Capital* berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faisal dan Challen (2021) menggunakan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen dan pengawasan direksi dan dewan komisaris sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 118 perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengawasan direksi memoderasi hubungan antara *Enterprise Risk Management* dengan nilai perusahaan. Sedangkan, dewan komisaris tidak dapat memoderasi hubungan antara *Enterprise Risk Management* dengan nilai perusahaan.

Savitri dkk, (2020) menggunakan *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *Enterprise Risk Management* dengan nilai perusahaan dan juga *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan.



Sari dan Witjaksono (2021) menggunakan variabel *Enterprise Risk Management*, *firm size*, *profitabilitas*, dan *leverage* sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 perusahaan properti dan aset yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Iswajuni dkk, (2018) menggunakan variabel *Enterprise Risk Management* sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 112 perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rahayu (2019) menggunakan variabel *Intellectual Capital*, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 81 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Subaida dkk, (2018) menggunakan variabel *Pengungkapan Intellectual Capital*, ukuran perusahaan, dan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 365 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *Pengungkapan Intellectual Capital* dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Mottoh dan Sutrisno (2020) menggunakan variabel *Enterprise Risk Management*, volatilitas pendapatan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 268 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management*, volatilitas pendapatan, dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Husaini (2017) menggunakan variabel *Enterprise Risk Management* dan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *single-stage cluster sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 110 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dan tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Nilai perusahaan dapat tercermin salah satunya dari nilai *price to book value*. Semakin tingginya nilai *price to book value* Perusahaan maka nilai perusahaan juga tinggi. Pada tahun 2020 seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dikarenakan adanya virus covid 19 yang baru masuk ke Indonesia (Nilasari dkk., 2022). Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan nilai *price to book value* adalah sektor manufaktur. Menurut Hardiningsih dkk., (2022) penurunan nilai *price to book value* dikarenakan perusahaan tidak memiliki pengelolaan risiko yang mumpuni dan sumber daya yang kompeten guna mengatasi risiko covid 19. Maka dari itu, pentingnya pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* guna meyakinkan *stakeholder* bahwa perusahaan dapat melakukan mitigasi risiko yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

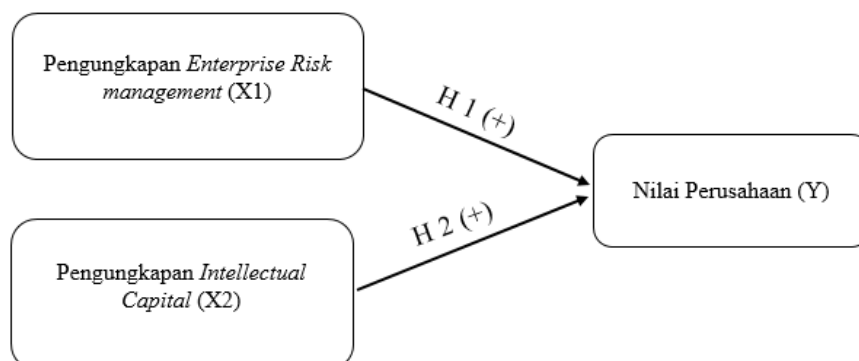
Pengungkapan *enterprise risk management* dilakukan guna untuk meminimalisir terjadinya konflik keagenan antara agen dan prinsipal yang diakibatkan karena asimetri informasi (Ardianto & Rivandi, 2018). Konflik keagenan diyakini dapat menurunkan kepercayaan *stakeholder* yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Maka dari itu, pentingnya perusahaan mengungkapkan *enterprise risk management* guna memberikan gambaran kepada *stakeholder* bahwa perusahaan dapat mengelola dan mitigasi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dengan demikian, berdampak pada persepsi *stakeholder* terhadap perusahaan menjadi positif. Persepsi positif

stakeholder tersebut dapat mendorong *stakeholder* memberikan harga yang tinggi terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan juga tinggi (Pratama dkk., 2020).

Pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan sumber daya yang kompeten secara maksimal (Loen, 2022). Pemanfaatan sumber daya yang maksimal dapat memberikan kontribusi inovasi dan strategi yang efektif dan efisien guna bersaing dengan kompetitor. Maka dari itu, pentingnya perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital* guna memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang kompeten yang dimanfaatkan secara maksimal. Sumber daya yang kompeten dapat memberikan inovasi produk dan strategi guna bersaing dengan kompetitor sehingga kinerja perusahaan meningkat. Peningkatan kinerja perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratama dkk., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar 2.1 dapat diketahui bahwa pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021 di sektor manufaktur.

## **2.6 Perumusan Hipotesis**

### **2.6.1 Pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Nilai Perusahaan**

*Enterprise risk management* merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi dengan baik untuk mengarahkan atau mengendalikan perusahaan terkait manajemen risiko (Vorst dkk, 2018). Dalam teori keagenan, pengungkapan *enterprise risk management* diterapkan sebagai solusi bagi perusahaan untuk membantu melakukan pengendalian internal dan juga mengurangi konflik keagenan (Pratama dkk, 2020). Selain itu, pengungkapan *enterprise risk management* dirancang dengan sistematis dan berkelanjutan yang dijalankan oleh manajemen guna memberikan keyakinan bahwa semua risiko yang berdampak negatif telah dikelola sedemikian rupa dan sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan (Emar & Ayem, 2020).

Semakin banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan menandakan perusahaan mampu mengelola dan mengatasi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dengan demikian, banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan berdampak positif pada persepsi pelaku pasar. Persepsi positif yang dimiliki pelaku pasar terhadap perusahaan dapat mendorong pelaku pasar memberikan harga yang tinggi terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat (Pratama dkk., 2020). Penelitian ini

sejalan dengan penelitian Faisal dkk, (2021), Pratama dkk, (2020), Devi dkk, (2017), Mottoh dan Sutrisno (2020), dan Faisal dan Challen (2021) yang mendukung *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H1 : Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.6.2 Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Nilai perusahaan**

*Pengungkapan Intellectual Capital* merupakan jumlah pengungkapan informasi terkait *Intellectual Capital* yang disajikan dalam laporan tahunan (Ulum, 2015). Pengungkapan *Intellectual Capital* telah menjadi bentuk komunikasi yang digunakan untuk mengendalikan hubungan (kontrak) antara manajemen dengan pekerja. *Pengungkapan Intellectual Capital* memiliki manfaat bagi perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan menjadi nilai tambah yang berkontribusi dalam meningkatnya nilai perusahaan (Putra & Ratnadi, 2021).

Pengungkapan *intellectual capital* dalam teori berbasis sumber daya berfokus dalam bagaimana suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dari aset berwujud dan aset tak berwujud (Loen, 2022). Pemanfaatan sumber daya yang maksimal dapat memberikan kontribusi berupa inovasi produk dan perancangan strategi yang efektif dan efisien untuk bersaing dengan kompetitor. Selain itu, pengungkapan *intellectual capital* menjelaskan bahwa pentingnya suatu perusahaan

memiliki sumber daya yang unik atau tidak bisa ditiru oleh kompetitor dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya sehingga menjadi landasan utama perusahaan untuk bersaing sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat (Rahayu, 2021).

Semakin banyaknya item pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten dapat menciptakan inovasi produk baru dan membuat strategi yang efektif dan efisien guna bersaing dengan kompetitor sehingga kinerja perusahaan meningkat. Peningkatan kinerja perusahaan akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama dkk, (2020), Ardianto dan Rivandi (2018), Pamungkas dan Maryati (2017), dan Putra & Ratnadi (2021) yang sejalan *Pengungkapan Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H2 : Pengungkapan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari tahun 2023 sampai dengan penelitian selesai. Alasan waktu tersebut dipilih karena waktu tersebut digunakan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan akhir dalam memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Hardani dkk, (2020:240) penelitian kuantitatif yaitu, salah satu metode penelitian yang menganalisis dengan menggunakan rumus – rumus tertentu yang didapat dengan pengujian tertentu. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang dijelaskan dengan sifat kuantitatif, yang selanjutnya dapat disimpulkan informasi yang dibutuhkan pada analisis.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Hardani dkk, (2020:361) populasi yaitu objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang akan dilakukan penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur dengan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan website Bursa Efek Indonesia tercatat ada



172 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Hardani dkk, (2020:362) sampel yaitu suatu bagian yang sesuai dengan kriteria penelitian dan juga ada dalam suatu populasi karena tidak semua populasi diteliti namun hanya beberapa bagian saja atau sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Penjelasan Sampel

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2021	172
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2019 - 2021	(55)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	117
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	351

Dari 172 perusahaan hanya 117 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian 3 tahun sehingga total datanya 351 laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, artinya salah satu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu yang

ditentukan oleh peneliti (Hardani dkk, 2020:368). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021
2. Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan laporan tahunan 2019 sampai dengan tahun 2021

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder yang sumbernya didapat dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang sudah diperiksa oleh auditor *independen*. Sumber data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mengakses laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan *Annual report* dari perusahaan *go public* selama periode penelitian dan data lain yang diperlukan. Data pendukung lainnya didapat dari artikel atau literatur yang terdapat pembahasan yang relevan.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan(Y).

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen sering disebut juga variabel bebas. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (X1) dan Pengungkapan *Intellectual Capital* (X2).

### 3.7 Definisi Variabel Operasional

#### 3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y). Menurut Faisal dkk, (2021) dan Pratama dkk, (2020) menghitung nilai perusahaan dengan *price to book value* yaitu harga pasar saham per lembar dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Faisal dkk., (2021) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *price to book value* :

$$\text{Price to Book Value} : \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat/dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan Pengungkapan *Intellectual Capital*.

##### 1. Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

*Enterprise Risk Management* adalah suatu aktivitas yang ada dalam perusahaan untuk mengarahkan dan meminimalisasi organisasi terkait risiko yang dimungkinkan mengganggu tujuan perusahaan (Vorst dkk, 2018). Menurut CRMS Indonesia (2018) standar manajemen risiko yang paling banyak digunakan

perusahaan di Indonesia adalah ISO 31000 maka dari itu dalam penelitian ini *enterprise risk management* diukur dengan indeks total skor item pengungkapan SNI ISO 31000. Variabel dummy digunakan untuk memberikan nilai pengungkapan *enterprise risk management* dengan standar SNI ISO 31000. Jika perusahaan mengungkapkan item *enterprise risk management* maka mendapat nilai satu (1), sebaliknya jika tidak mengungkapkan mendapatkan nilai nol (0). Setelah didapat jumlah yang diungkapkan oleh suatu perusahaan maka dihitung dengan rasio, dengan cara membagi jumlah item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item pengungkapan *enterprise risk management* yang seharusnya diungkapkan. Menurut Devi dkk., (2017) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung indeks pengungkapan *enterprise risk management* :

$$\text{Indeks ERM} : \frac{\text{Total Item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang seharusnya diungkapkan}}$$

## 2. Pengungkapan *Intellectual Capital*

Pengungkapan *intellectual capital* adalah jumlah pengungkapan informasi terkait *intellectual capital* yang disajikan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan. Menurut Ulum, (2015) pengungkapan *intellectual capital* diukur menggunakan indeks pengungkapan *intellectual capital*. Pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan atau laporan tahunan diberi nilai sesuai dengan proyeksinya. Kode numerik yang digunakan sebagai berikut nilai nol (0) jika item tidak diungkapkan, nilai satu (1) untuk item yang diungkapkan dengan narasi, nilai dua (2) untuk item yang diungkapkan dengan angka, nilai tiga (3) untuk

item yang diungkapkan dengan nilai rupiah. Setelah didapat jumlah yang diungkapkan oleh suatu perusahaan maka dihitung dengan rasio, dengan cara membagi jumlah item pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item pengungkapan *intellectual capital* yang seharusnya diungkapkan. Menurut Devi dkk., (2017) berikut rumus yang digunakan untuk menghitung indeks pengungkapan *intellectual capital* :

$$\text{Indeks ICD} \quad : \quad \frac{\text{Total skor item yang diungkapkan}}{\text{Total skor item yang seharusnya diungkapkan}}$$

### 3.8 Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan software EViews versi 10.0 dengan model analisis regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

#### 4.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Arifin dkk, (2022:1), statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

#### 4.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect model*, *Fixed Effect model*, *Random Effect model*.

### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu kuadrat terkecil (*Pooled Least Squared*) (Algifari, 2021:37-39).

### 2. *Fixed Effect Model*

*Model Fixed Effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasikan melalui perbedaan intersepanya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel dummy. Salah satu cara memperhatikan unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan slope koefisien tetap (Algifari, 2021:40-42).

### 3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak (Algifari, 2021:45-47).

### 4.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat untuk memilih model (CEM, FEM, atau REM), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan, apabila nilai probabilitas  $F < 0,05$  maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila probabilitas F signifikan  $> 0,05$  maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM (Arifin dkk, 2022:95).

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *probability Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *chi-square*  $< 0,05$  maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila *chi-square*  $> 0,05$  maka model REM lebih baik dibandingkan FEM (Arifin dkk, 2022:98).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Pengujian *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik untuk digunakan, apakah lebih baik diujikan dengan menggunakan *commont effect model* atau *random effect model*. Jika probabilitas F

$< 0,05$ , maka *random effect model* lebih baik untuk digunakan. Tetapi jika probabilitas  $F > 0,05$ , maka *common effect model* lebih baik untuk digunakan (Arifin dkk, 2022:99-100).

#### **4.8.4 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Algifari (2021:50), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Uji asumsi klasik digunakan penelitian ini uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

##### 4.8.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Algifari (2021:51-53) merupakan suatu alat uji data yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistic Jarque-Bera Test. Jarque-Bera Test adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Dengan kriteria sebagai berikut (Algifari, 2021:51-53) :

- 1) Jika nilai  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

##### 4.8.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Algifari (2021:57-58) uji multikolinieritas merupakan suatu alat uji data yang digunakan untuk melihat ada tidaknya tingkat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat



korelasi yang tinggi di antara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Menurut Algifari (2021:57-58) kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika koefisien korelasi masing – masing variabel bebas  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Algifari (2021:53) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara *uji glejser*. Menurut Arifin dkk, (2022:80-81) Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan yaitu

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka heteroskedastisitas terjadi.

#### 4.8.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan LM test. Menurut Karyadi, (2013) jika data observasi lebih dari 100 maka lebih

baik menggunakan autokorelasi LM test. Untuk mengetahui ada korelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas Obs R-Squared, jika ( $p > 0,05$ ) maka tidak terjadi autokorelasi (Arifin dkk, 2022:82-84).

#### 4.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Model regresi data panel bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (Arifin dkk, 2022:94). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = a + \beta_1 ERM_1 + \beta_2 ICD_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	:	Nilai Perusahaan
A	:	Konstanta
$\beta_1$ dan $\beta_2$	:	Koefisien Regresi
ERM <sub>1</sub>	:	<i>Enterprise Risk Management</i>
ICD <sub>2</sub>	:	<i>Pengungkapan Intellectual Capital</i>
$\varepsilon$	:	Standar <i>Errors</i>

#### **4.8.6 Uji ketepatan Model**

##### **4.8.6.1 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen begitu juga sebaliknya (Algifari, 2021:9-10)

##### **4.8.6.2 Uji F**

Menurut Algifari (2021:8-9) uji F digunakan untuk menentukan pengaruh semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Arifin dkk, (2022:100) pengujian dalam uji F ada beberapa kriteria untuk dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **4.8.7 Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian secara

individual (Algifari, 2021:11). Menurut Arifin dkk, (2022:100) dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini yaitu

- 1) Jika  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini menganalisis hubungan antara pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website masing-masing perusahaan dari sampel penelitian.

Objek penelitian ini menggunakan sampel yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di awal yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 172 perusahaan dan menghasilkan sebanyak 117 perusahaan karena proses eliminasi *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan tiga tahun periode pengamatan dari tahun 2019-2021. Sehingga penelitian ini menghasilkan jumlah data yang diolah sejumlah 117 dikali tiga tahun menjadi 351 data sampel perusahaan.

#### **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data yang digunakan dalam penelitian. Deskriptif data ini meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, pengungkapan *enterprise risk management*, dan pengungkapan *intellectual capital*. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari

olah data statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan program Eviews versi 10.

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ERMD	ICD	NP
Mean	0.372991	0.351764	13.24344
Median	0.360000	0.348000	1.098000
Maximum	0.880000	0.576000	1313.868
Minimum	0.080000	0.106000	-5.006000
Std. Dev.	0.142355	0.087998	113.9016
Skewness	0.479160	-0.011557	10.64867
Kurtosis	3.167077	3.030431	115.2386
Jarque-Bera Probability	13.83955 0.000988	0.021356 0.989379	190872.1 0.000000
Sum	130.9200	123.4690	4648.446
Sum Sq. Dev.	7.092759	2.710251	4540755.
Observations	351	351	351

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV mempunyai nilai minimum -5.006000 dan nilai maksimum 1313.868. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan berkisar antara -5.006000 hingga 1313.868. Nilai terendah dimiliki oleh PT Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2021, serta nilai tertinggi dimiliki oleh PT Jembo Cable Company Tbk pada tahun 2021. Nilai mean sebesar 13,24344 dan standar deviasi sebesar 113,9016, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel nilai perusahaan lebih besar dari nilai mean yang menunjukkan variabel nilai perusahaan dalam kategori tidak baik karena

penyimpangan yang ditunjukkan dari angka standar deviasi lebih besar daripada nilai mean.

Menurut Kristianto (2022) jika nilai PBV dibawah 1 artinya harga saham lebih rendah dibandingkan nilai buku atau biasa disebut *undervalued*. Sebaliknya, jika nilai PBV diatas 1 maka mengindikasikan suatu saham mengalami valuasi tinggi atau biasanya disebut *overvalued*. Berdasarkan penelitian ini diperoleh nilai mean nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebesar 13,24344 yang artinya saham pada sektor manufaktur pada tahun 2019 – 2021 mengalami valuasi tinggi atau *overvalued*.

## 2. Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai minimum dari pengungkapan *enterprise risk management* sebesar 0.080000 dimiliki oleh PT Pan Brothers Tbk pada tahun 2019. Sedangkan untuk nilai maksimum yaitu sebesar 0.880000 dimiliki oleh PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada tahun 2019. Kemudian mean sebesar 0.372991 dan nilai standar deviasi sebesar 0.142355, maka dengan ini nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean yang membuktikan bahwa simpangan informasi dalam sampel relatif kecil, sehingga memantulkan hasil yang bagus dikarenakan hasil dari peredaran informasi yang wajar dan tidak bias.

## 3. Pengungkapan *Intellectual Capital*

Hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.1 memberikan hasil bahwa nilai minimum untuk pengungkapan *intellectual capital* dalam penelitian ini sebesar 0.106000 yang dimiliki oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2020 dan

2021. Untuk nilai maksimum sebesar 0.576000 yang dimiliki oleh PT Semen Baturaja Tbk pada tahun 2021. Kemudian untuk mean diperoleh sebesar 0.351764 dan standar deviasi sebesar 0.087998, maka dengan ini nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean yang membuktikan bahwa simpangan informasi dalam sampel relatif kecil, sehingga memantulkan hasil yang bagus dikarenakan hasil dari peredaran informasi yang wajar dan tidak bias.

#### 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Tahap ini merupakan uji pemilihan model yang dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model. Ketiga model tersebut yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Berikut tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *common effect* :

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.84736	25.01534	2.472378	0.0139
ERMD	80.56165	51.95244	1.550681	0.1219
ICD	-223.5955	84.04439	-2.660445	0.0082
R-squared	0.019935	Mean dependent var		13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var		113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion		12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion		12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.		12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat		0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *common Effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*.

Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect* :



Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.02594	6.329159	2.216083	0.0277
ERMD	-0.986972	9.544270	-0.103410	0.9177
ICD	-1.177994	17.27367	-0.068196	0.9457

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.995163	Mean dependent var	13.24344	
Adjusted R-squared	0.992703	S.D. dependent var	113.9016	
S.E. of regression	9.729505	Akaike info criterion	7.652217	
Sum squared resid	21961.88	Schwarz criterion	8.961144	
Log likelihood	-1223.964	Hannan-Quinn criter.	8.173161	
F-statistic	404.5376	Durbin-Watson stat	3.222897	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari uji *Fixed Effect*, selanjutnya dilakukan model *random effect*, berikut merupakan tabel hasil pengujian model *random effect* :

Tabel 4.4  
Hasil Pengujian Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.93490	12.20837	1.223333	0.2220
ERMD	-0.559117	9.494885	-0.058886	0.9531
ICD	-4.215670	17.15053	-0.245804	0.8060

Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			113.3331	0.9927
Idiosyncratic random			9.729505	0.0073

Weighted Statistics				
R-squared	0.000214	Mean dependent var	0.655603	
Adjusted R-squared	-0.005532	S.D. dependent var	9.715628	
S.E. of regression	9.742464	Sum squared resid	33030.63	
F-statistic	0.037235	Durbin-Watson stat	2.141296	
Prob(F-statistic)	0.963453			

Unweighted Statistics

R-squared	0.000732	Mean dependent var	13.24344
Sum squared resid	4537431.	Durbin-Watson stat	0.015588

Sumber : Output Eviews 10, 2023

#### 4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

##### 1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika nilai probabilitas Cross section  $F < 0,05$  maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan pengujian. Tetapi jika nilai probabilitas Cross section  $F > 0,05$  maka model *common effect* lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	403.269114	(116,232)	0.0000
Cross-section Chi-square	1864.302855	116	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai probability Cross section F sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa nilai probability Cross section  $F < 0,05$ , maka model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan.

##### 2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara *fixed effect* model dan *random effect* model. Jika probabilitas  $F < 0,05$ , maka *fixed effect* model lebih baik untuk

digunakan. Tetapi jika probabilitas  $F > 0,05$ , maka *random effect* model lebih baik untuk digunakan.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.927625	2	0.2314

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa untuk pengujian antara model *fixed effect* dan *random effect* diperoleh nilai F probability sebesar 0,2314 yang lebih besar dari 0,05, maka model *random effect* lebih baik digunakan.

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik untuk digunakan, apakah lebih baik diujikan dengan menggunakan *common effect* model atau dengan *random effect* model. Jika probabilitas  $F < 0,05$ , maka *random effect* model lebih baik digunakan. Tetapi jika probabilitas  $F > 0,05$ , maka *common effect* model lebih baik untuk digunakan.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.283322 (0.5945)	0.334701 (0.5629)	0.618023 (0.4318)
Honda	-0.532280 (0.7027)	-0.578533 (0.7185)	-0.785464 (0.7839)
King-Wu	-0.532280 (0.7027)	-0.578533 (0.7185)	-0.642906 (0.7399)
Standardized Honda	-0.382435	-0.204963	-8.890997

	(0.6489)	(0.5812)	(1.0000)
Standardized King-Wu	-0.382435 (0.6489)	-0.204963 (0.5812)	-3.274986 (0.9995)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa untuk pengujian antara model *random effect* dan *common effect* diperoleh dari nilai probabilitas (Prob). *Breusch Pagan* sebesar 0,5945 yang lebih besar dari 0,05, sehingga model yang sebaiknya digunakan dalam penelitian ini adalah model *common effect*.

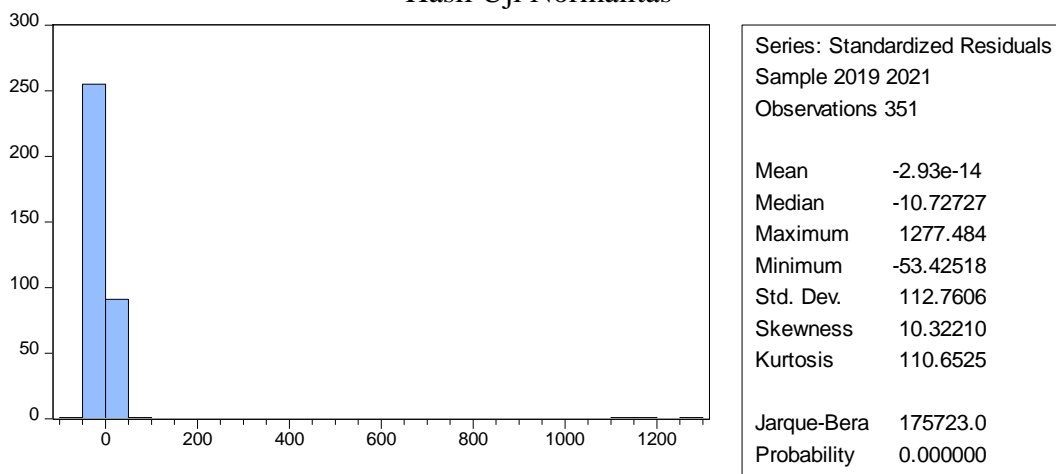
#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* (JB test). Data dinyatakan normal apabila probabilitas  $JB > 0,05$  (Algifari, 2021:51-53).

Tabel 4.8  
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan uji *jarque-bera* diperoleh *probability* sebesar  $0,00000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal. Peneliti sudah mencoba *treatment* untuk membuat data terdistribusi normal seperti mengeluarkan data *outlier* dan Transfer nilai data *Z – Score* akan tetapi masih terdistribusi tidak normal. Menurut *Central Limit Theorem* jika jumlah data lebih dari 30 maka diasumsikan terdistribusi normal (Sungkono & Wulandari, 2022:71). Data pada penelitian ini ada 351 artinya normalitas dapat diabaikan.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut terdapat adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Algifari (2021:57-58) indikasi terjadinya multikolinieritas apabila koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel independen lebih dari 0,8.

Tabel 4.9  
 Hasil Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2
NP	1.000000	0.001152	-0.114729
ERMD	0.001152	1.000000	0.576194
ICD	-0.114729	0.576194	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.9 memaparkan mengenai kolerai antar variabel bebas dan diketahui jika masing-masing variabel nilainya jauh dibawah 0,8. Maka dari itu dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas yang diuji melalui uji *glejser*, dan dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila probabilitas > 0,05 (Arifin dkk., 2022:80-81).

Tabel 4.10  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.536774	1.169438	0.459002	0.6465
ERMD	-0.005296	0.027359	-0.193591	0.8466
ICD	1.405374	3.215270	0.437094	0.6623

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat bahwa tabel, probabilitas dari variabel pengungkapan *enterprise risk management* (X1)

sebesar  $0,8466 > 0,05$ , probabilitas dari variabel pengungkapan *intellectual capital* ( $X_2$ ) sebesar  $0,6623 > 0,05$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan LM test. Menurut Karyadi, (2013) jika data observasi lebih dari 100 maka lebih baik menggunakan autokorelasi LM test. Menurut Arifin dkk., (2022:82-84) untuk mengetahui ada korelasi atau tidak dapat diketahui apabila nilai *probability Obs\*R-squared*  $> 0,05$ .

Tabel 4.11  
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.192124	Prob. F(2,346)	0.8253
Obs*R-squared	0.389368	Prob. Chi-Square(2)	0.8231

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai *probability Obs\*R-squared* dalam penelitian ini  $0,8231 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa regresi data panel bebas gangguan autokorelasi.

### 4.3 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui hubungan pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji pemilihan model, data pada penelitian ini telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Kemudian berdasarkan uji pemilihan model

yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa model sebaiknya digunakan yaitu *common effect model*.

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *common Effect* model, telah diuji dengan uji chow, uji hausman, dan uji *langrange multiplier* menghasilkan *common effect* model yang paling tepat untuk digunakan.

Tabel 4. 12  
Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.84736	25.01534	2.472378	0.0139
ERMD	80.56165	51.95244	1.550681	0.1219
ICD	-223.5955	84.04439	-2.660445	0.0082

Sumber : Output eviews 10, 2023

Berdasarkan dari model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$NP = 61.84736 + 80.56165 ERMD - 223.5955 ICD + 0,980065$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konsta  $\alpha$  sebesar 61,84736 yang artinya jika variabel nilai perusahaan, pengungkapan *enterprise risk management*, dan *intellectual capital* dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai nilai perusahaan sebesar 61,84736.
2. Nilai koefisien  $\beta$  (pengungkapan *enterprise risk management*) sebesar 80,56165 yang artinya jika variabel pengungkapan *enterprise risk management* ditingkatkan sebesar 1 satuan pengungkapan *enterprise risk management*, maka diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 80,56165.
3. Nilai koefisien  $\beta$  (pengungkapan *intellectual capital*) sebesar -223,5955 yang artinya jika variabel pengungkapan *intellectual capital* ditingkatkan sebesar 1



satuan pengungkapan *intellectual capital*, maka diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar -223,5955.

#### 4.4 Uji Ketepatan Model

##### 4.4.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Dalam uji-F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk ke dalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji-F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13  
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

R-squared	0.019935	Mean dependent var	13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var	113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion	12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion	12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.	12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat	0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 3,539219 dan probability sebesar 0,030086 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar  $0,030086 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### 4.4.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara beersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.019935	Mean dependent var	13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var	113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion	12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion	12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.	12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat	0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian adjusted R-squared 0,014302. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 1,4302%, sedangkan sisanya 98,5698% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Penelitian ini melakukan dengan melihat nilai *probability* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka dinyatakan berpengaruh.
- b. Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.84736	25.01534	2.472378	0.0139
ERMD	80.56165	51.95244	1.550681	0.1219
ICD	-223.5955	84.04439	-2.660445	0.0082

Sumber : Output Eviews 10, 2023

#### 1. Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil pengujian untuk hipotesis pertama yaitu pengungkapan *enterprise risk management* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 80.56165 dan *t-statistik* sebesar 1.550681 dengan nilai *probability*  $0.1219 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### 2. Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil pengujian untuk hipotesis kedua yaitu pengungkapan *intellectual capital* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -

223.5955 dan *t-statistik* sebesar -2.660445 dengan nilai *probability*  $0.0082 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  ditolak.

## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.6.1 Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien variabel pengungkapan *enterprise risk management* 80,56165 dengan nilai probabilitas signifikan  $0,1219 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengungkapan *enterprise risk management* tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif pengungkapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa banyak item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan yaitu terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas, terdapat sistem pengendalian internal, terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko, dan terdapat perlakuan mitigasi atas risiko, tidak dapat menarik perhatian *stakeholder* dalam menjadikan pengungkapan *enterprise risk management* menjadi salah satu dasar pengampilan keputusan dalam berinvestasi. Maka dari itu, banyaknya item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa banyak item pengungkapan *enterprise risk management* yang tidak diungkapkan oleh perusahaan yaitu terdapat *stakeholder analysis*, terdapat *charter* komite pemantau risiko, *benchmarking*, dan terdapat penerapan PDCA (*plan-do-check-action*). Item – item pengungkapan *enterprise risk management* yang tidak diungkapkan oleh perusahaan merupakan item yang mengandung informasi penting bukan informasi yang mendasar seperti item pengungkapan *enterprise risk management* yang banyak diungkapkan oleh perusahaan. Dengan begitu, semakin membuat *stakeholder* tidak tertarik dengan pengungkapan *enterprise risk management* sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil temuan dalam penelitian ini didukung dengan penelitian Ardianto dan Rivandi (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* yang seharusnya menjadi bahan pertimbangan bagi *stakeholder* untuk pengambilan keputusan investasi. Akan tetapi, kenyataannya pada informasi terkait pengungkapan *enterprise risk management* belum bisa menarik *stakeholder* untuk mempertimbangkan informasi terkait *enterprise risk management* sehingga pengungkapan *enterprise risk management* tidak dapat memberikan pengaruh naik turunnya nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi yang berdampak pada berkurangnya konflik keagenan (Pratama dkk., 2020). Menurut Ardianto dan Rivandi (2018) konflik keagenan diyakini dapat mempengaruhi naik turunnya

nilai perusahaan. Karena terkadang agen mengeksploitasi perusahaan dan menggunakan informasi perusahaan untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu konflik keagenan perlu diminimalisir akan tetapi akan muncul biaya yang disebut biaya keagenan. Biaya keagenan digunakan untuk memantau agen, apakah agen telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dengan cara melaporkan secara akurat seluruh kegiatan perusahaan salah satunya manajemen risiko. Akan tetapi, biaya keagenan masih dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga stakeholder berpandangan negatif terhadap perusahaan. Maka dari itu, pengungkapan *enterprise risk management* bukan sebagai cara yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan sehingga menambah alasan pihak stakeholder tidak tertarik dengan informasi pengungkapan *enterprise risk management* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rivandi, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivandi (2018), Ardianto dan Rivandi (2018), dan Pamungkas dan Maryati (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6.2 Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien variabel pengungkapan *intellectual capital* -223,5955 dengan nilai probabilitas signifikan  $0,0082 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial

variabel pengungkapan *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa item pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan oleh perusahaan dan yang tidak diungkapkan masih banyak item yang tidak diungkapkan atau pengungkapannya relatif kecil. Item pengungkapan *intellectual capital* paling banyak diungkapkan oleh perusahaan ada 8 item yaitu nama perusahaan, analisis kinerja keuangan komprehensif, *corporate governance*, visi misi, jumlah karyawan, kemampuan membayar utang, struktur permodalan, dan level pendidikan. Sedangkan, item pengungkapan *intellectual capital* yang tidak diungkapkan atau pengungkapannya relatif kecil ada 9 item yaitu hak cipta, loyalitas pelanggan, kolaborasi bisnis, perjanjian *franchise*, proses manajemen, hak paten, pelanggan, perjanjian lisensi, dan kontrak-kontrak yang menguntungkan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa item – item pengungkapan *intellectual capital* yang tidak diungkapkan atau pengungkapannya relatif kecil merupakan item yang mengandung informasi penting yang memuat *intellectual capital*. Berbeda dengan item pengungkapan *intellectual capital* paling banyak diungkapkan oleh perusahaan merupakan informasi dasar yang umum diungkapkan dalam *annual report*. Maka dari itu, *stakeholder* tidak dapat menilai apakah perusahaan telah memanfaatkan sumber daya secara maksimal atau tidak

sehingga stakeholder tidak memberikan nilai tambah yang dapat mendorong nilai perusahaan.

Hasil temuan penelitian diatas didukung dengan penelitian Pratama dkk., (2020) bahwa pengungkapan *intellectual capital* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memanfaatkan sumber daya yang kompeten secara maksimal. Semakin tingginya pengungkapan *intellectual capital* menandakan bahwa perusahaan memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan efisien sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang dapat mendorong meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* dinilai sebagai aset tak berwujud perusahaan yang diakui sebagai modal perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi bagi perusahaan, karena pengungkapan *intellectual capital* dapat memberikan kredibilitas kinerja perusahaan yang dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dimata *stakeholder* (Deffi dkk., 2020).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori berbasis sumber daya. Dalam teori berbasis sumber daya, menurut Subaida dan Mardiaty (2018) pengungkapan *intellectual capital* berfokus dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan maksimal yang didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten sehingga dapat menciptakan inovasi dan membuat perencanaan yang strategis efektif dan efisien. Akan tetapi kenyataannya seringkali inovasi yang dihasilkan dan perencanaan yang strategis terkadang tidak tepat atau tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Hal itu justru dapat mengurangi nilai perusahaan karena strategi dan inovasi yang dirancang tidak berjalan sesuai dengan rencana sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan maka perusahaan



tidak mendapat nilai tambah akan tetapi menurunkan nilai perusahaan (Wergiyanto & Wahyuni, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2021), Pratama dkk., (2020) dan Deffi dkk., (2020) menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini membahas mengenai hubungan pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengungkapan *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2021. Hal ini dikarenakan item pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan masih sebatas hal umum seperti visi misi, pengendalian internal dan mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan. Sehingga stakeholder belum tertarik akan informasi pengungkapan *enterprise risk management*.
2. Pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2021. Item penting dalam menilai pengungkapan *intellectual capital* banyak yang tidak diungkapkan atau pengungkapannya relatif kecil sehingga menyulitkan stakeholder menilai apakah sumber daya dimanfaatkan secara maksimal atau tidak.

## 5.2 Ketebatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, sebagai berikut.

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada jumlah sampel dikarenakan adanya kriteria sampel yang disesuaikan dengan data penelitian, sehingga menyebabkan tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat digunakan sebagai sampel.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinan hanya sebesar 1,4302%, sehingga dalam penelitian ini variabel dalam penelitian hanya mampu memberikan pengaruh sebesar itu dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil probability 0,00000 sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal.

## 5.3 Saran Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai hubungan pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, peneliti dapat menyarankan beberapa hal terkait penelitian :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi bisa dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya penelitian lebih kompleks lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel seperti *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan dewan direksi.

3. Penelitian selanjutnya dapat mencari data yang lebih baik lagi supaya datanya mampu memenuhi syarat – syarat uji normalitas yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2021). *Pengelolaan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi Dengan Eviews 11* (Edisi Pert). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ali, J., Feroji, R., & Osman, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Amalia, E. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Anton, S. G. (2018). The impact of enterprise risk management on firm value: Empirical evidence from romanian non-financial firms. *Engineering Economics*, 29(2), 151–157. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.29.2.16426>
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Arifin, M. R., Diharto, A. K., Wijayati, F. L., Yoga, I., Nurulitasari, D., & Aligarkh, F. (2022). *Modul Praktikum Statistik SPSS/PLS/Eviews* (Cetakan Pe). Surakarta: FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.
- BAPEPAM. (2006). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-134/BL/2006*. 13230. [https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan\\_Bapepam/X.K.6\\_Kewajiban\\_Penyampaian\\_Laporan\\_Tahunan\\_bagi\\_Emiten\\_dan\\_Perusahaan\\_Public.pdf](https://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bapepam/X.K.6_Kewajiban_Penyampaian_Laporan_Tahunan_bagi_Emiten_dan_Perusahaan_Public.pdf)
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>

- Charles R. Vorst, Priyarsono, D. S., & Budiman, A. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000* (Edisi Pert; K. Nasrudin Irawan, Mayastria Yekttiningtyas & W. S. S. Andriani, Eds.). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- COSO. (2017). COSO Enterprise Risk Management. *COSO Enterprise Risk Management*. <https://doi.org/10.1002/9781118269145>
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. Retrieved from <http://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/>
- CRMS Indonesia. (2018). Survey Nasional Manajemen Risiko 2018. *CRMS Indonesia*, 1–37. Retrieved from <https://crmsindonesia.org/wp-content/uploads/2018/11/CRMS-Indonesia-Survei-Nasional-Manajemen-Risiko-2018.pdf>
- CRMS Indonesia. (2019). Survei Nasional Manajemen Risiko 2019. *CRMS Indonesia*, 1–29. Retrieved from [www.crmsindonesia.org](http://www.crmsindonesia.org)
- Deffi, L., Cahyono, D., & Aspirandi, R. (2020). Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147–162.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Linked references are available on JSTOR for this article: Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82–94. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>

- Faisal, F., Abidin, Z., & Haryanto, H. (2021). Enterprise risk management (ERM) and firm value : The mediating role of investment decisions Enterprise risk management (ERM) and firm value : The mediating role of investment decisions. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2009090>
- Faisal, M., & Challen, A. E. (2021). Enterprise Risk Management and Firm Value: The Role of Board Monitoring. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 182. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.204>
- Hanifah, U., Widyarti, M. T. H., & Hardiningsih, S. (2022). The Effect Of Enterprise Risk Management And Investment Decision On Firm Value During The Covid-19 Pandemic (Evidence From Hotels, Restaurants, And Tourism Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2020-2021). *Applied Accounting and Management Review*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32497/aamar.v1i2.4166>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cetakan I; H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Retrieved from <https://www.pustakailmu.co.id>
- Iman, C., Fitri Nurfatma, S., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 275–281. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.942>
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Karyadi. (2013). Model Regresi Dengan Uji Asumsi Klasik Hasil Penangkapan Udang Terhadap Pendapatan Nelayan Di Lingkungan Perairan Kabupaten Batang Test Regression Model With Classical Assumption Of Arrest Shrimp Fishermen Of Revenue In The Water District Batang. *Agrdmedia*, 31(2), 71–82. Retrieved from <https://jurnalkampus.stipfarming.ac.id/index.php/am/article/download/62/64>

- Kristianto, I. (2022). Apa itu Price to Book Value (PBV) dalam Investasi. Retrieved September 21, 2022, from bmoney website: <https://bmoney.id/blog/apa-itu-pbv-119359>
- Loen, M. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 889. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.808>
- Maharani, P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Green Accounting pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Edumaspul*, 5(1), 220–231.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Mottoh, D. D., & Sutrisno, P. (2020). The Impact of Enterprise Risk Management, Earnings Volatility, Firm Characteristics to Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 181–191.
- Nasional, B. S. (2011). *SNI ISO 31000*.
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Nur, E. D. P. (2021). The Impact of Social Media on Firm Value: A Case Study of Oil and Gas Firms in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0987–0996. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0987>
- Octaviany, I. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan yang Termasuk dalam Kelompok “Sepuluh Besar” Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index). *Jurnal Tekun*, VI(1), 96–111.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 /Pojk.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. *Peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2020*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/Documents/Pages/informasi->



covid-19/OJK Keluarkan Peraturan Terkait Penanganan Dampak Covid-19.pdf

- Pamungkas, A. S., & Maryati, S. (2017). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 412–428.
- Pratama, B. C., Sasongko, K. M., & Innayah, M. N. (2020). Sharia Firm Value: The Role of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(1), 101. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i1.302>
- Putra, I. N. W. A., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value: Evidence of Indonesian Banking Industries. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 10(1), 86–95.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Rahayu, D. P. (2019). The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value. *Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 2019*, 530–548. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5399>
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Bussiness Inovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 8–15.
- Retnosari, Mahmudah, N., & Putri Nilasari, A. (2022). Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 698–706. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7508>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3113>

- Saiful Husaini. (2017). Enterprise Risk Management, Corporate Governance and Firm Value: Empirical Evidence from Indonesian Public Listed Companies. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 6(6), 16–23. Retrieved from [www.managementjournal.info](http://www.managementjournal.info)
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- Sari, R., & Witjaksono, A. (2021). The Effect of Enterprise Risk Management, Firm Size, Profitability, and Leverage on Firm Value. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(1), 71. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ>  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ>
- Savitri, E., Gumanti, T. A., & Yulinda, N. (2020). Enterprise risk-based management disclosures and firm value of Indonesian finance companies. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 414–422. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.33](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.33)
- Saylir, Ö., & Farhan, M. (2017). Enterprise Risk Management and Its Effect on Firm Value in Turkey. *Journal of Management Research*, 8(4), 86. <https://doi.org/10.5296/jmr.v9i1.10124>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economics*, 3(3), 183–195. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i3.768>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Subaida, I., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Terapan Manajemen*, 16(1), 125–135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.01.15>
- Subaida, I., Nurkholis, & Mardiaty, E. (2018). Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Journal of Applied Management (JAM)*, 16(36), 125–135.

- Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). *Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi*. *Absis: Mathematics Education Journal*. Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/absis.v4i2.2520>
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art4>
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). The Influence of Intellectual Capital On The Firm Value With Competitive Strategy As Moderating. *SRA Economic & Business Article*, 1–5. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73784/YudikWergiyanto.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode BEI
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
8	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
9	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
10	Inti Keramik Alam Industri Tbk	KIAS
11	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
12	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
13	Alaskan Industrindo Tbk	ALKA
14	Alumindo Light Metal Industry Tb	ALMI
15	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
16	Citra Turbindo Tbk	CTBN
17	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
18	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
19	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI
20	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
21	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
22	Lion Metal Works Tbk	LION
23	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
24	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
25	Barito Pasific Tbk	BRPT
26	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
27	Ekadharna International Tb	EKAD
28	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
29	Intan Wijaya International Tbk	INCI
30	Emdeki Utama Tbk	MDKI
31	Madusari Murni Indah	MOLI
32	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
33	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
34	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI

35	Berlina Tbk	BRNA
36	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
37	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
38	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
39	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
40	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
41	Tunas Alfin Tbk	TALF
42	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
43	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
44	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
45	Siearad Produce Tbk	SIPD
46	SLJ Global Tbk	SULI
47	Trita Mahakam Resources Tbk	TIRT
48	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
49	Fajar Surya Wisesa Tb	FASW
50	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
51	Suparma Tbk	SPMA
52	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
53	Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
54	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI
55	Astra International Tbk	ASII
56	Astra Otoparts Tbk	AUTO
57	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
58	Indospring Tbk	INDS
59	Prima Alloy Steel Universal tbk	PRAS
60	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
61	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
62	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
63	Eratex Djaya Tbk	ERTX
64	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
65	Pan Brothers Tbk	PBRX
66	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
67	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
68	Trisula International Tbk	TRIS
69	Mega Perintis Tbk	ZONE
70	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
71	Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
72	Communication Cable System Indonesia Tbk	CCSI
73	Jembo Cable Company Tbk	JECC
74	KMI Wire And Cable Tbk	KBLI

75	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
76	Voksel Electric Tbk	VOKS
77	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
78	Campina Ice Ccream Industry Tbk	CAMP
79	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
80	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
81	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
82	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
83	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
84	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
85	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
86	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
87	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLI
88	Mayora Indah Tbk	MYOR
89	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
90	Sekar Bumi Tbk	SKBM
91	Sekar Laut Tbk	SKLT
92	Siantar Top Tbk	STTP
93	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
94	Gudang Garam Tbk	GGRM
95	Indonesia Tobacco Tbk	ITIC
96	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
97	Darya Variaio Laboratoria Tbk	DVLA
98	Kalbe Farma Tbk	KLBF
99	Merck Indonesia Tbk	MERK
100	Pyridam Farma Tbk	PYFA
101	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
102	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
103	Akasha Wira International Tbk	ADES
104	Kino Indonesia Tbk	KINO
105	Mandom Indonesia Tbk	TCID
106	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
107	Chitose International Tbk	CNIT
108	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
109	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI
110	Integra Indocabinet Tbk	WOOD
111	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
112	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
113	Indo Acitama Tbk	SRSN

114	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
115	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
116	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
117	Phapros Tbk	PEHA

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Lampiran 2 : Daftar Indikator Pengungkapan *Enterprise Risk Management***

No	Keterangan
	<b>A. Mandat dan Komitmen</b>
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko
	<b>B. Perencanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko</b>
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko
7	Terdapat sistem pengendalian internal
8	Terdapat <i>charter</i> audit internal
9	Terdapat <i>charter</i> komite pemantau risiko
10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja
	Pembentukan mekanisme komunikasi internal dan sistem pelaporan
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun
13	Terdapat struktur <i>corporate governance</i>
14	Terdapat infrastruktur organisasi
	Pembentukan mekanisme komunikasi eksternal dan sistem pelaporannya
15	Terdapat stakeholder <i>analysis</i>
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku
	<b>C. Penerapan Manajemen Risiko</b>
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko
18	Terdapat pembagian risiko internal
19	Terdapat pembagian risiko eksternal
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko
	<b>D. Monitoring Dan Review Kerangka Kerja Manajemen Risiko</b>
21	Pemantauan manajemen risiko oleh dewan komisaris
22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal
	<b>E. Perbaikan kerangka kerja manajemen risiko secara berlanjut</b>
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko
24	<i>Benchmarking</i>
25	Terdapat penerapan PDCA ( <i>plan-do-check-action</i> )

Sumber : Badan Standardisasi Nasional (2011)



**Lampiran 3 : Checklist Item Pengungkapan *Enterprise Risk Management***

No	Indikator	INTP			SMBR			SMBC			SGMR			WSBP			WTON		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko		1	1						1						1			
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko	1								1						1			
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko				1	1	1									1	1	1	1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1		1	1

9	Terdapat charter komite pemantau risiko											1							
10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup				1	1		1			1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun				1	1	1				1	1	1		1				
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi				1													1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1	1	1		1			1	1			1			1			1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko	1	1	1	1	1	1			1			1	1	1	1			1
18	Terdapat pembagian risiko internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
19	Terdapat pembagian risiko eksternal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1		1	1	1	1						1			1			1	
22	Pemantaua pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal																1			
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko	1	1	1	1	1	1								1	1	1	1	1	
24	Benchmarking																			
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																			

No	Indikator	AMFG			ARNA			CAKK			KIAS			MARK			MLIA		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko			1							1						1	1	1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																1	1	1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																		
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko										1	1							
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1					1	1	1	1	1						
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1		1			1		1		1	1	1	1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1						1		1			1	1	1			
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun																		
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1			1	1				1	1			1	1			
14	Terdapat infrastruktur organisasi										1	1					1		
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku										1	1				1			
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko								1	1	1	1	1				1	1	1
18	Terdapat pembagian risiko internal	1									1	1	1			1			
19	Terdapat pembagian risiko eksternal										1	1	1			1			
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1							1	1	1	1			1	1		1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal																	
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	ALKA			ALMI			BAJA			CTBN			GDST			GGRP		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko																		
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																		
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																	1	1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko									1									
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1				1	1	1	1	1	1				1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko									1	1								

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun																		1
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1	1	1	1							1	1	
14	Terdapat infrastruktur organisasi	1		1		1	1	1		1	1				1	1		1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku																1		
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal				1	1	1												
19	Terdapat pembagian risiko eksternal				1	1	1												
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1



22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal																		
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	INAI			ISSP			KRAS			LION			NIKL			AGII		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko													1	1	1			
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																1	1	
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko					1	1	1	1	1				1	1	1			
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko									1		1	1	1	1	1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1		1	1	1		1					1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal			1	1			1	1	1						1			1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko							1	1	1									

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun								1	1									
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1	1	1	1								1		1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1	1	1	1	1		1	1			1				1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku							1						1	1		1		1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko					1	1												
18	Terdapat pembagian risiko internal															1			
19	Terdapat pembagian risiko eksternal															1			
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1					1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal									1								
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	BRPT			DPNS			EKAD			ETWA			INCI			MDKI		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko										1				1				
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko										1				1				
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																		
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1	1	1													1	1	1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1			1	1	1		1	1				1	1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1			1	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun					1	1				1	1		1	1	1		1	1
13	Terdapat struktur corporate governance											1		1	1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1			1					1	1		1	1	1	1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1	1	1															
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1				1	1		1	1	1	1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal											1					1	1	1	1
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																			
24	Benchmarking																			
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																			

No	Indikator	MOLI			TPIA			UNIC			AKPI			BRNA			IGAR		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko							1	1	1									1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																		1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko												1						
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko					1					1	1	1						
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal				1	1	1							1	1	1		1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		



10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup				1	1	1		1		1	1		1	1		1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja		1		1	1	1		1			1		1	1		1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun						1										1		1
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1			1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi				1	1	1	1	1	1				1	1	1		1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku							1	1	1									
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1	1	1	1							1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal				1	1	1	1										
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	IMPC			IPOL			PBID			SMKL			TALF			YPAS		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1				1	1	1				1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko					1							1						
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko	1											1						
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko				1		1					1							1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1				1											1		1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal		1	1			1							1	1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1		1	1	1				1	1	1	1		1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1		1		1			1	1	1		1		1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun			1									1						
13	Terdapat struktur corporate governance		1	1	1	1	1				1	1			1	1			
14	Terdapat infrastruktur organisasi	1											1						
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku					1					1		1	1	1				
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko		1																1
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1		1	1						1				1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal			1									1					
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko					1												
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	JFFA			MAIN			SPID			SULI			TIRT			ALDO		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko																		
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko		1	1	1	1													
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																		
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1																	
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1		1	1	1	1	1					1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun					1				1									
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi				1	1												1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1															1	1	
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1			1	1	1		1	1		1							

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal	1																
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	



No	Indikator	FASW			INRU			SPMA			AMIN			ARKA			GMFI		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko																1	1	1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																1	1	1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																1	1	1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko																1	1	1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1			1										1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																	1	

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup		1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1								1		1			1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun			1				1	1	1		1				1	1	1
13	Terdapat struktur corporate governance									1	1	1				1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi							1		1		1	1			1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																	
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku											1				1	1	1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko															1		
18	Terdapat pembagian risiko internal															1	1	
19	Terdapat pembagian risiko eksternal															1	1	
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris		1	1		1	1				1	1	1			1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal																	1	1	1	
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		1	1	1
24	Benchmarking																		1		1
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																			1	

No	Indikator	ASII			AUTO			IMAS			INDS			PRAS			SMSM		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko			1														1	1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko			1															1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko			1															1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko			1													1	1	1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1				1	1	1
8	Terdapat charter audit internal			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup					1					1					1	1	1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja				1	1					1	1	1				1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun				1	1	1										1	1	1
13	Terdapat struktur corporate governance			1	1	1	1			1	1	1	1				1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1	1	1	1	1											1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku							1	1	1					1				
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko	1	1	1		1	1												
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1							1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1		1	1							1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal	1	1	1	1	1	1										1	1	1
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	ADMG			BELL			ERTX			MYTX			PBRX			SSTM		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko	1	1	1							1	1	1				1		1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko											1							
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko	1	1				1		1	1	1	1	1						
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko																		
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1				1	1	1
8	Terdapat charter audit internal		1	1	1	1	1					1	1				1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1	1					1	1		1				
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1		1	1			1	1						
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun						1		1	1									
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1	1	1	1	1	1	1						
14	Terdapat infrastruktur organisasi			1	1		1				1	1	1			1			
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku		1	1			1						1	1	1	1			
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris						1	1	1	1	1	1	1						1



22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal				1	1	1	1	1	1			1					
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	TFCO			TRIS			ZONE			BIMA			PTSN			CCSI		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko					1	1			1					1	1			1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1						1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko	1		1				1	1										1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko													1	1	1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal			1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1		1	1			1		1	1	1		1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun				1	1	1												
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1	1	1	1								1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi				1	1	1		1	1					1				1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku				1	1	1	1	1	1					1	1		1	
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		1
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris			1	1	1	1		1	1				1	1	1			1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal				1	1	1		1	1									1
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	JECC			KBLI			SCCO			VOKS			AISA			CAMP		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko	1	1	1		1	1						1						
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko		1				1				1	1	1		1				
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko				1	1	1				1								
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1	1	1						1	1	1				1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal				1	1	1		1	1				1	1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko													1	1	1			

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja		1				1	1	1	1	1	1		1	1		1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun					1	1				1	1	1					
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1					1	1	1	1	1	1		1
14	Terdapat infrastruktur organisasi					1	1				1	1		1	1	1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																	
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku			1			1				1							
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																	
18	Terdapat pembagian risiko internal																	
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																	
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal			1						1					1	1			
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	CLEO			DMND			FOOD			HOKI			ICBP			IKAN		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko						1												
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko						1		1	1		1							
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko			1															
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko						1			1					1	1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1
8	Terdapat charter audit internal	1		1	1	1	1								1			1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		



10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1		1		1		1		1	1				1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1		1	1	1		1		1	1				
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun					1	1							1	1	1			
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1	1	1	1					1					1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi	1	1	1	1		1			1			1						
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku				1	1	1		1	1	1		1	1	1	1			1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris					1	1												

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal						1												
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	INDF			KEJU			MLI			MYOR			ROTI			SKBM		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko							1	1	1	1	1	1						
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko					1		1	1	1	1	1	1					1	
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko																		
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko											1	1		1	1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	Terdapat charter audit internal				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko tahunan	1	1	1	1	1	1		1										
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi					1					1	1	1	1	1	1			
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1	1	1	1	1	1					1			1				
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko		1	1															
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal										1	1	1						
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	SKLT			STTP			ULTJ			GGRM			ITIC			WIIM		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko	1	1	1			1				1			1	1	1			
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko		1	1						1				1	1	1	1	1	1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko													1		1			1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1	1	1										1	1	1			
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal		1			1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun	1	1	1										1	1	1			1
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1													1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1	1		1	1	1	1	1							1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1	1	1						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1			1		1	1	1	1		1	1	1			

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal	1	1	1							1	1	1	1	1	1			
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko															1			
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		



No	Indikator	DVLA			KBLF			MERK			PYFA			SIDO			TSPC		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1			
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko	1	1	1		1	1			1									
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko	1	1	1															
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko				1	1	1												
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko	1	1		1	1	1			1					1				
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	
9	Terdapat charter komite pemantau risiko				1	1	1												

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1		1	1					1	1	1	1			1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1			1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko tahunan	1	1	1	1	1	1		1					1	1			
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1		
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1				1						1	1	1	1		1
15	Terdapat stakeholder analysis																	
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku	1	1	1		1						1			1			
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko				1	1	1							1	1	1		
18	Terdapat pembagian risiko internal																	
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																	
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1					1	1			1		

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal	1	1	1	1	1	1							1	1	1			
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																		
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)				1	1	1												

No	Indikator	ADES			KINO			TCID			UNVR			CNIT			KICI		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko				1	1	1				1	1	1		1				
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko				1	1	1								1				
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko		1																
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko										1	1		1					
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	
8	Terdapat charter audit internal				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1		1			1	1		1	1		1	1	
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun	1	1		1	1	1				1	1	1	1	1	1			
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1	1	1	1	1	1	1						
14	Terdapat infrastruktur organisasi	1	1	1		1					1	1	1	1	1	1			
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku				1					1	1	1	1		1				
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris				1	1	1				1	1	1	1	1	1			

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal							1	1	1	1	1	1		1				
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko										1	1	1						
24	Benchmarking																		
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																		

No	Indikator	LMPI			WOOD			PICO			TBMS			SRSN			FPNI		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko				1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko				1									1	1				
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko																		
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko				1			1	1	1									
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko																		
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal					1								1	1	1			
9	Terdapat charter komite pemantau risiko																		

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup			1	1	1	1					1		1	1		1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1								1		1	1				
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun																		
13	Terdapat struktur corporate governance				1	1	1				1	1	1						
14	Terdapat infrastruktur organisasi																		
15	Terdapat stakeholder analysis																		
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku																		
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko																		
18	Terdapat pembagian risiko internal																		
19	Terdapat pembagian risiko eksternal																		
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1							1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris		1	1											1	1			



22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal			1														
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko																1	
24	Benchmarking																	
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)																	

No	Indikator	GOOD			INAF			PEHA		
		19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Terdapat informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan manajemen risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Terdapat tanggung jawab direksi terhadap manajemen risiko				1	1	1		1	1
3	Terdapat tanggung jawab dewan komisaris terhadap manajemen risiko				1	1	1	1	1	1
4	Terdapat visi dan misi perusahaan secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Terdapat informasi mengenai kebijakan manajemen risiko		1	1	1	1	1	1	1	1
6	Penunjukan pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko						1	1	1	1
7	Terdapat sistem pengendalian internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Terdapat charter audit internal	1	1	1		1	1	1	1	1
9	Terdapat charter komite pemantau risiko									

10	Terdapat perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Terdapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Tersedianya cukup laporan pencapaian manajemen risiko pertahun			1	1	1	1	1	1	1
13	Terdapat struktur corporate governance	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Terdapat infrastruktur organisasi		1	1	1	1	1	1	1	1
15	Terdapat stakeholder analysis									
16	Kepatuhan terhadap perundangan undangan yang berlaku			1	1	1	1			1
17	Terdapat kerangka kerja manajemen risiko					1	1	1	1	1
18	Terdapat pembagian risiko internal									
19	Terdapat pembagian risiko eksternal									
20	Terdapat perlakuan mitigasi atas risiko	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemantauan maanejemen risiko oleh dewan komisaris	1	1	1	1	1	1	1	1	1

22	Pemantauan pihak ketiga yang independen baik audit eksternal maupun internal	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Pendidikan dan pelatihan berlanjut mengenai manajemen risiko							1	1	1
24	Benchmarking									
25	Terdapat penerapan PDCA (plan-do-check-action)									

**Lampiran 4 : Indikator Pengungkapan *Pengungkapan Intellectual Capital***

Komponen	Item Pengungkapan	Skala
<i>Human Capital</i>	Jumlah karyawan (M)	0-2
	Level Pendidikan	0-2
	Kualifikasi karyawan	0-2
	Pengetahuan karyawan	0-1
	Kompetensi karyawan	0-1
	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2
	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2
	<i>Turnover</i> karyawan (M)	0-2
<i>Structural Capital</i>	Visi misi (M)	0-1
	Kode etik (M)	0-1
	Hak paten	0-2
	Hak cipta	0-2
	Trademarks	0-2
	Filosofi managemen	0-1
	Budaya organisasi	0-1
	Proses manajemen	0-1
	Sistem informasi	0-2
	Sistem jaringan	0-2
	Corporate governance (M)	0-3
	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1
	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3
	Kemampuan membayar utang (M)	0-3
Struktur permodalan (M)	0-3	
<i>Relational Capital</i>	Brand	0-1
	Pelanggan	0-2
	Loyalitas pelanggan	0-1
	Nama perusahaan	0-1
	Jaringan distribusi	0-2
	Kolaborasi bisnis	0-1
	Perjanjian lisensi	0-3
	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3
	Perjanjian Franchise	0-2
	Penghargaan (M)	0-2
	Sertifikasi (M)	0-1
	Strategi pemasaran (M)	0-1
	Pangsa pasar (M)	0-2

Sumber : Ulum (2015)

**Lampiran 5 : Checklist Skor Item Pengungkapan *Intellectual Capital***

No.	Item Pengungkapan	Skala	INTP			SMBR			SMBC			SGMR			WSBP		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2		1	1	2		2									
4	Pengetahuan karyawan	0-1	1	1	1	1		1			1	1	1				
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2			2		1		2	1	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2	2	2	2			2		1		2	1	2
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
11	Hak paten	0-2										2					2
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2							1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Filosofi managemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2											1				1
19	Corporate governance (M)	0-3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1			1	1	1	1			1			1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	1	1	1	3	3	3		3		3	3	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3				3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1									1	1	1	1	1	1	1
25	Pelanggan	0-2												1			2
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3				1		1									1
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1		1	1	1			1	1	1	1	1	1	
36	Pangsa pasar (M)	0-2	2	2	2	2	2	2				2	2	2	1	1	

No.	Item Pengungkapan	Skala	WTON			AMFG			ARNA			CAKK			KIAS		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2	2		2							1	1	1	1	1	
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1							1	1	1			1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1	2					2	2				1	1	1
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	1	2					2	2				1	1	1
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1							1	1	1	1	1	
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1				1	1	1	1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1				1			1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1						1			1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2	1	1	1									1			1
19	Corporate governance (M)	0-3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3				3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1	1	1	1		1	1	1	1	1				1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1				1	1	1			1			1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3					1										
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1		1	1	1				1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1		1	1	1				1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1				1	1	1	1			1		
36	Pangsa pasar (M)	0-2	2	2	2										1		

No.	Item Pengungkapan	Skala	MARK			MLIA			ALKA			ALMI			BAJA		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1	1	1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1						1									
5	Kompetensi karyawan	0-1						1						1	1	1	
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2					2	2						1	1	1	
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2					2	2						1	1	1	
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2											1				
14	Filosofi manajemen	0-1												1	1	1	
15	Budaya organisasi	0-1		1	1	1	1	1			1	1	1	1			
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1				1	1	1	1	1	1		1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3				3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3				3	3	3	3	1	1	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1			3
24	Brand	0-1		1	1											1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2									1	2	2	1			1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1							1	1	1			
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1			1												
36	Pangsa pasar (M)	0-2			2												

No.	Item Pengungkapan	Skala	CTBN			GDST			GGRP			INAI			ISSP		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2	1	1	1				1	1	1				1		
4	Pengetahuan karyawan	0-1	1	1	1					1							
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1				1	1	1						
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	1				1	1	2				2	2	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	1				1	1	2				2	2	2
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2								1		1	1	1			1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1		1	1	1		1	1					1	
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1	1			1	1	1				1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2							1	1				1			1
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	2	2	2				2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	1	1	1	1		3	3	1	1	1	3	3	3
24	Brand	0-1		1													
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2			1				1	1	1					1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1			
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1				1	1	1									1
36	Pangsa pasar (M)	0-2				1	1	1						1			

No.	Item Pengungkapan	Skala	KRAS			LION			NIKL			AGII			BRPT		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2															2
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1														1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2				1	1	1		1	1					1	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2				1	1	1		1	1						2
8	Turnover karyawan (M)	0-2								2	2						
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1		1	1				1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1	1	1	1												
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1				1	1	1				1		
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1						1		1			1	
18	Sistem jaringan	0-2		1	1												
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1														1	1	1
25	Pelanggan	0-2																
26	Loyalitas pelanggan	0-1																
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1			1										1
29	Kolaborasi bisnis	0-1																
30	Perjanjian lisensi	0-3																
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3																
32	Perjanjian Franchise	0-2																
33	Penghargaan (M)	0-2	1		1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1					1	1	1	1		1	1	1		1		
36	Pangsa pasar (M)	0-2														1	2	

No.	Item Pengungkapan	Skala	DPNS			EKAD			ETWA			INCI			MDKI		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2														1	1
4	Pengetahuan karyawan	0-1														1	
5	Kompetensi karyawan	0-1								1		1			1	1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1	1		1	1							1	1	1
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2													1	1	1
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1						1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2															1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2					1	1				1	1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2													1	1	1
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1						1	1	1	1	1	1	1



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	2	2	2			3	3	2	3	3	3	3	
24	Brand	0-1			1													
25	Pelanggan	0-2																
26	Loyalitas pelanggan	0-1																
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Jaringan distribusi	0-2						1				1	1	1			1	
29	Kolaborasi bisnis	0-1																
30	Perjanjian lisensi	0-3																
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3																
32	Perjanjian Franchise	0-2																
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1						1				1		1	
34	Sertifikasi (M)	0-1													1		1	
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1								1	1				
36	Pangsa pasar (M)	0-2											1	1				

No.	Item Pengungkapan	Skala	MOLI			TPIA			UNIC			AKPI			BRNA		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2		2	2	2				2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1	1	1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1				1	1	1									
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1	1	2	2	1	1	1	1			1			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	1	1	2	2	1	1	1	1						
8	Turnover karyawan (M)	0-2				2	2	2									
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2				1	1	1	1	1	1						1
14	Filosofi manajemen	0-1							1	1	1						
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1		1						1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
24	Brand	0-1					1										
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2				1	1	1			1					2	2
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3		1													
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2				1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1		1													
36	Pangsa pasar (M)	0-2								1	1						

No.	Item Pengungkapan	Skala	IGAR			IMPC			IPOL			PBID			SMKL		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1											
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1			1	1				1	1	1	
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2	2			1	1							
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2	2			1	1							
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2										1	1	1	1	1	
14	Filosofi manajemen	0-1							1	1	1						
15	Budaya organisasi	0-1	1			1	1	1	1			1	1	1			1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1				1	1	1	1		1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2										1	1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	2		3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1										1	1	1			
25	Pelanggan	0-2	1	1	1												
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2			1	1		1				1	1	1			1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1			
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	
35	Strategi pemasaran (M)	0-1								1	1				1		
36	Pangsa pasar (M)	0-2								1							

No.	Item Pengungkapan	Skala	TALF			YPAS			JFFA			MAIN			SPID		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1	1	1							1		
4	Pengetahuan karyawan	0-1							1	1	1	1	1	1			
5	Kompetensi karyawan	0-1					1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1						1	2	1	1	1	1		2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	1						1	1		1				2
8	Turnover karyawan (M)	0-2									2				2		
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2								2	2						
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1		1	1								1		1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2							1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2								1	1	1	1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3		1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1							1	1	1	1	1	1				
25	Pelanggan	0-2																
26	Loyalitas pelanggan	0-1																
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2		1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1																
30	Perjanjian lisensi	0-3																
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3																
32	Perjanjian Franchise	0-2																
33	Penghargaan (M)	0-2							1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1															1	1
36	Pangsa pasar (M)	0-2							1									

No.	Item Pengungkapan	Skala	SULI			TIRT			ALDO			FASW			INRU		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1	1	1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1					1					1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1	1	2			1	1	2	2	2	2	1	1	1
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	1	1	2			1	1	2	2	2	2	1	1	1
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1				1	1	1			1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2			1												
14	Filosofi manajemen	0-1	1	1	1	1	1		1	1	1						
15	Budaya organisasi	0-1							1	1	1	1		1	1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1							1	1	1			
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2				2	2	2	2	2	3	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3		3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1															
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2			1												
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1	1			
36	Pangsa pasar (M)	0-2									1						

No.	Item Pengungkapan	Skala	SPMA			AMIN			ARKA			GMFI			ASII		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2				2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2											1	1	1	1	1
4	Pengetahuan karyawan	0-1						1				1	1	1		1	1
5	Kompetensi karyawan	0-1				1	1	1	1			1	1	1	1	1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2					1	1				2	2	2	2	2	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2					1	1				2	2	2	2	2	2
8	Turnover karyawan (M)	0-2											2	2			
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1						1	1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1													1	1	1
15	Budaya organisasi	0-1				1	1	1				1			1	1	1
16	Proses manajemen	0-1										1	1				
17	Sistem informasi	0-2				1	1	1				1	1	1	1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2										1	1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	
24	Brand	0-1	1	1	1										1	1	1	
25	Pelanggan	0-2																
26	Loyalitas pelanggan	0-1																
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Jaringan distribusi	0-2										1	1	1				
29	Kolaborasi bisnis	0-1																
30	Perjanjian lisensi	0-3											1	1				
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3																
32	Perjanjian Franchise	0-2																
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1		1	1	
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1						1	1	1	1			1	
36	Pangsa pasar (M)	0-2		1									2	2	2	2	2	

No.	Item Pengungkapan	Skala	AUTO			IMAS			INDS			PRAS			SMSM		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
3	Kualifikasi karyawan	0-2			1												
4	Pengetahuan karyawan	0-1	1	1	1												
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1				1	1	1						
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2				2	2	2						
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2				2	2	2						
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	11								1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1		1	1							1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2	1	1	1												
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2				3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				1	1	1
24	Brand	0-1	1	1	1												
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1												
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3													1	1	1
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1							1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1															
36	Pangsa pasar (M)	0-2		1	1				1	1	1						

No.	Item Pengungkapan	Skala	ADMG			BELL			ERTX			MYTX			PBRX		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2			2		2	2		2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2			2		2	2		2	2	2	2	2			2
3	Kualifikasi karyawan	0-2			1		1	1				1	1	1			
4	Pengetahuan karyawan	0-1					1	1			1	1					
5	Kompetensi karyawan	0-1					1	1		1	1	1	1	1			
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2			1					2	2	2	2	2			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2			1					2	2	2	2	2			
8	Turnover karyawan (M)	0-2										2	2	2			
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1			
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2				1	1	1	1	1	1					1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1			1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1			1
18	Sistem jaringan	0-2				1	1	1									
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		2	2
24	Brand	0-1															
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2			1	2	2	2				1	1	1			1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1			1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1				
36	Pangsa pasar (M)	0-2	1	1	1	1	2	2				2	2	2			

No.	Item Pengungkapan	Skala	SSTM			TFCO			TRIS			ZONE			BIMA		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2							1	1							
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1						1	1	1		1	1	1			
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2				2	2	2					1				
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2				2	2	2					1				
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1							1	1	1						
15	Budaya organisasi	0-1															
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2							1	1	1	1	1	1			
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1	1			



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1							1	1	1							
25	Pelanggan	0-2																
26	Loyalitas pelanggan	0-1																
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Jaringan distribusi	0-2							1	1	1							
29	Kolaborasi bisnis	0-1																
30	Perjanjian lisensi	0-3																
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3																
32	Perjanjian Franchise	0-2																
33	Penghargaan (M)	0-2				1	1	1	1	1	1	1	1	1				
34	Sertifikasi (M)	0-1				1	1	1	1	1	1			1				
35	Strategi pemasaran (M)	0-1		1					1	1	1			1		1		
36	Pangsa pasar (M)	0-2							2	2	2			1				

No.	Item Pengungkapan	Skala	PTSN			CCSI			JECC			KBLI			SCCO		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2	1	1	1			1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1			1				1	1	1			
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2			2				2	2	2			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2			2				2	2	2			
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1				1	1	1						
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1		1	1			1	1	1				1			
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2		1	1			1				1	1	1			
18	Sistem jaringan	0-2											1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	2	2	2		1	1	2	2	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3		3	2	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1															
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2					1	1			1		1	1			
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1		1	1	1				1			1	
34	Sertifikasi (M)	0-1				1	1	1				1	1	1	1	1	
35	Strategi pemasaran (M)	0-1				1	1	1							1	1	1
36	Pangsa pasar (M)	0-2						2				2	2	2			

No.	Item Pengungkapan	Skala	VOKS			AISA			CAMP			CLEO			DMND		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
3	Kualifikasi karyawan	0-2				1	1	1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1					1	1						1	1		
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1	1	1		1	1			1			
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1			
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2				1	1	1				1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1				1	1	1				1	1	1			
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2	1	1		1	1	1				1	1	1	1		
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1			1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1				1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	
36	Pangsa pasar (M)	0-2													1	1	

No.	Item Pengungkapan	Skala	FOOD			HOKI			ICBP			IKAN			INDF		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2															
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1		1	1		1										
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2	1	2							1			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2	1	2							1			
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2						1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1			1	1	1	1				1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2			1				1	1	1				1	1	1
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2	2	2	2	2	3	2		2	2	2	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	2	2	2	3	3	3		3	3	3	3	3
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2				2	2	2						1		2	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3							1	1	1						
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3							1	1	1						
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2				1	1			1	1				1	1	
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	Strategi pemasaran (M)	0-1															
36	Pangsa pasar (M)	0-2															

No.	Item Pengungkapan	Skala	KEJU			MLI			MYOR			ROTI			SKBM		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
3	Kualifikasi karyawan	0-2	1	1	1												
4	Pengetahuan karyawan	0-1	1	1	1							1	1				
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1						1	1	1				
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	1							2	2				
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	1							2	2				
8	Turnover karyawan (M)	0-2			1			2									
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1			
18	Sistem jaringan	0-2	1	1	1							1	1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	2	2	2						1	1	1	1	1	1	
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2				1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1		
35	Strategi pemasaran (M)	0-1			1				1	1	1	1	1	1			
36	Pangsa pasar (M)	0-2			1				1	1	1						

No.	Item Pengungkapan	Skala	SKLT			STTP			ULTJ			GGRM			ITIC		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2				2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2															
4	Pengetahuan karyawan	0-1		1	1												
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1												
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	1	2	2												
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	1	2	2												
8	Turnover karyawan (M)	0-2			2												
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2				1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1	1	1	1												
15	Budaya organisasi	0-1			1												
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2					1	1									
18	Sistem jaringan	0-2															
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	2	2	2	3	3	3				1	1	2	2	2	2
24	Brand	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2		1	1					1	1				1	1	
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1							1	1	1		1	
36	Pangsa pasar (M)	0-2														1	

No.	Item Pengungkapan	Skala	WIMM			DVLA			KBLF			MERK			PYFA		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2					1	1									
4	Pengetahuan karyawan	0-1			1												
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1												1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2			1	1	1	1					2	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2			1	1	1	1					2	2
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1				1	1	1				1	1	1			
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1			1
18	Sistem jaringan	0-2		1	1												1
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2		2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3			3
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1		1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1								1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1															1
36	Pangsa pasar (M)	0-2															

No.	Item Pengungkapan	Skala	SIDO			TSPC			ADES			KINO			TCID		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2				2	2		2	2		2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2							2	2		2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2											1		1	1	1
4	Pengetahuan karyawan	0-1	1	1	1				1	1							
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1							1	1		1	1	1
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2												
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2												
8	Turnover karyawan (M)	0-2	2	2	2								2				
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1					1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1			
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1							1	1	1	1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1			1				1	1	1			1
18	Sistem jaringan	0-2		1	1	1	1	1					1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1					1	1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	2				2	2	2	3	3	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3				3	2	2	3	3	3	2	2	2
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1			
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1			1				1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1				1	1	1		1	1			
36	Pangsa pasar (M)	0-2		1	1								1	1			

No.	Item Pengungkapan	Skala	UNVR			CNIT			KICI			LMPI			WOOD		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2													2	1	1
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	1											
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2	2	2	2	2						1	1	2	2	2	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2	2	2	2	2								2	2	2	2
8	Turnover karyawan (M)	0-2													1	1	1
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2	1	1	1												
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1			1	1	1	1									
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2	1	1	1	1	1	1									
18	Sistem jaringan	0-2						1									
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1		1	1				1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1							1	1	1



21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	2	2	3	3	2	2	3	3	3		2	2			
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3			
24	Brand	0-1	1	1	1												
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2				1	1	1							1	1	1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1			1							1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1		1	1		1	1							1	1	1
36	Pangsa pasar (M)	0-2					2	2									

No.	Item Pengungkapan	Skala	PICO			TBMS			SRSN			FPNI			GOOD		
			19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2				2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	
2	Level Pendidikan	0-2				2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	
3	Kualifikasi karyawan	0-2														1	
4	Pengetahuan karyawan	0-1															
5	Kompetensi karyawan	0-1										1	1		1		
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2										2	2	2			
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2										2	2	2			
8	Turnover karyawan (M)	0-2															
9	Visi misi (M)	0-1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2															
12	Hak cipta	0-2															
13	Trademarks	0-2										1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1															
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1	1	1	1		1	1				1	1	1
16	Proses manajemen	0-1															
17	Sistem informasi	0-2						1						1			1
18	Sistem jaringan	0-2															1
19	Corporate governance (M)	0-3				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1							1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3				3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2
23	Struktur permodalan (M)	0-3				3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1
24	Brand	0-1													1	1	1
25	Pelanggan	0-2															
26	Loyalitas pelanggan	0-1															
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2															1
29	Kolaborasi bisnis	0-1															
30	Perjanjian lisensi	0-3															
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3															
32	Perjanjian Franchise	0-2															
33	Penghargaan (M)	0-2							1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1															
36	Pangsa pasar (M)	0-2							1	1	1						2

No.	Item Pengungkapan	Skala	INAF			PEHA		
			19	20	21	19	20	21
1	Jumlah karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2
2	Level Pendidikan	0-2	2	2	2	2	2	2
3	Kualifikasi karyawan	0-2					1	
4	Pengetahuan karyawan	0-1				1	1	1
5	Kompetensi karyawan	0-1	1	1	1	2	2	2
6	Pendidikan & pelatihan (M)	0-2				2	2	2
7	Jenis pelatihan terkait (M)	0-2						
8	Turnover karyawan (M)	0-2	2	2	2	2	2	2
9	Visi misi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1
10	Kode etik (M)	0-1	1	1	1	1	1	1
11	Hak paten	0-2						
12	Hak cipta	0-2						
13	Trademarks	0-2	1	1	1	1	1	1
14	Filosofi manajemen	0-1						
15	Budaya organisasi	0-1	1	1	1			
16	Proses manajemen	0-1						
17	Sistem informasi	0-2					1	1
18	Sistem jaringan	0-2		1	1			
19	Corporate governance (M)	0-3	1	1	1	1	1	1
20	Sistem pelaporan pelanggaran (M)	0-1	1	1	1	1	1	1

21	Analisis kinerja keuangan komprehensif (M)	0-3	3	3	3	3	3	3
22	Kemampuan membayar utang (M)	0-3	3	3	3	3	3	3
23	Struktur permodalan (M)	0-3	3	3	3	3	3	3
24	Brand	0-1	1	1	1	1	1	1
25	Pelanggan	0-2						
26	Loyalitas pelanggan	0-1						
27	Nama perusahaan	0-1	1	1	1	1	1	1
28	Jaringan distribusi	0-2	1	1	1			
29	Kolaborasi bisnis	0-1						
30	Perjanjian lisensi	0-3						
31	Kontrak-kontrak yang menguntungkan	0-3						
32	Perjanjian Franchise	0-2						
33	Penghargaan (M)	0-2	1	1	1	1	1	1
34	Sertifikasi (M)	0-1	1	1	1	1	1	1
35	Strategi pemasaran (M)	0-1	1	1	1			
36	Pangsa pasar (M)	0-2	2	2	2			

**Lampiran 6 : Hasil Tabulasi Data Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)**

No	Kode BEI	Tahun	Harga saham per lembar	Modal	Jumlah saham yang Beredar	Nilai Buku	Nilai Perusahaan
1	INTP	2019	Rp 19.025	Rp 23.080.261.000.000	3.681.231.699	6.270	3,03
		2020	Rp 14.475	Rp 22.176.248.000.000	3.681.231.699	6.024	2,40
		2021	Rp 12.100	Rp 20.620.964.000.000	3.549.811.099	5.809	2,08
2	SMBR	2019	Rp 440	Rp 3.482.293.092.000	9.932.534.336	351	1,26
		2020	Rp 1.065	Rp 3.407.888.607.000	9.932.534.336	343	3,10
		2021	Rp 620	Rp 3.466.244.521.000	9.932.534.336	349	1,78
3	SMCB	2019	Rp 1.180	Rp 6.982.612.000.000	7.662.900.000	911	1,29
		2020	Rp 1.440	Rp 7.566.179.000.000	7.662.900.000	987	1,46
		2021	Rp 1.690	Rp 11.182.197.000.000	9.019.381.973	1.240	1,36
4	SMGR	2019	Rp 12.000	Rp 33.891.924.000.000	5.931.520.000	5.714	2,10
		2020	Rp 12.425	Rp 35.653.335.000.000	5.931.520.000	6.011	2,07
		2021	Rp 7.250	Rp 39.782.883.000.000	5.931.520.000	6.707	1,08
5	WSBP	2019	Rp 304	Rp 8.134.550.586.355	26.361.157.534	309	0,99
		2020	Rp 266	Rp 1.157.429.478.084	26.361.157.534	44	6,06
		2021	Rp 114	Rp (2.778.529.065.000)	26.361.157.534	(105)	(1,08)
6	WTON	2019	Rp 450	Rp 3.508.445.940.007	8.715.466.600	403	1,12
		2020	Rp 386	Rp 3.390.572.999.124	8.715.466.600	389	0,99
		2021	Rp 246	Rp 3.447.884.344.237	8.715.466.600	396	0,62
7	AMFG	2019	Rp 3.430	Rp 3.409.931.000.000	434.000.000	7.857	0,44
		2020	Rp 2.700	Rp 2.929.837.000.000	434.000.000	6.751	0,40
		2021	Rp 4.440	Rp 3.293.369.000.000	434.000.000	7.588	0,59

8	ARNA	2019	Rp 436	Rp 1.176.781.762.600	7.341.430.976	160	2,72
		2020	Rp 680	Rp 1.304.938.651.723	7.341.430.976	178	3,83
		2021	Rp 800	Rp 1.573.169.882.477	7.341.430.976	214	3,73
9	CAKK	2019	Rp 70	Rp 221.848.853.932	1.203.300.006	184	0,38
		2020	Rp 54	Rp 225.527.305.293	1.203.300.219	187	0,29
		2021	Rp 98	Rp 240.446.800.104	1.203.300.219	200	0,49
10	KIAS	2019	Rp 73	Rp 916.549.349.000	13.305.799.387	69	1,06
		2020	Rp 50	Rp 841.238.780.000	13.305.799.387	63	0,79
		2021	Rp 50	Rp 783.628.993.000	13.305.799.387	59	0,85
11	MARK	2019	Rp 452	Rp 299.023.079.312	3.800.000.310	79	5,74
		2020	Rp 840	Rp 409.472.441.871	3.800.000.310	108	7,80
		2021	Rp 1.075	Rp 743.640.411.602	3.800.000.310	196	5,49
12	MLIA	2019	Rp 1.235	Rp 2.532.966.885.000	1.323.000.000	1.915	0,65
		2020	Rp 555	Rp 2.678.261.633.000	1.320.060.100	2.029	0,27
		2021	Rp 2.210	Rp 3.410.916.035.000	1.323.000.000	2.578	0,86
13	ALKA	2019	Rp 418	Rp 104.792.363.000	507.665.055	206	2,02
		2020	Rp 262	Rp 105.203.706.000	507.665.055	207	1,26
		2021	Rp 256	Rp 128.822.522.000	507.665.055	254	1,01
14	ALMI	2019	Rp 358	Rp 2.190.102.147	616.000.000	4	100,69
		2020	Rp 248	Rp (264.870.193.960)	616.000.000	(430)	(0,58)
		2021	Rp 300	Rp 523.744.566.960	616.000.000	850	0,35
15	BAJA	2019	Rp 62	Rp 74.187.193.716	1.800.000.000	41	1,50
		2020	Rp 116	Rp 127.839.088.486	1.800.000.000	71	1,63
		2021	Rp 334	Rp 214.084.351.649	1.800.000.000	119	2,81

16	CTBN	2019	Rp 3.150	Rp 1.408.127.707.240	800.371.500	1.759	1,79
		2020	Rp 3.220	Rp 1.401.268.841.700	800.371.500	1.751	1,84
		2021	Rp 2.400	Rp 1.276.670.688.528	800.371.500	1.595	1,50
17	GDST	2019	Rp 62	Rp 917.390.621.410	9.242.500.000	99	0,62
		2020	Rp 110	Rp 846.884.835.664	9.242.500.000	92	1,20
		2021	Rp 100	Rp 788.097.313.365	9.242.500.000	85	1,17
18	GGRP	2019	Rp 390	Rp 9.601.394.019.800	12.111.376.157	793	0,49
		2020	Rp 440	Rp 9.734.971.268.750	12.111.376.157	804	0,55
		2021	Rp 780	Rp 10.740.209.450.238	12.111.376.157	887	0,88
19	INAI	2019	Rp 440	Rp 319.268.405.613	633.600.000	504	0,87
		2020	Rp 334	Rp 321.404.082.596	633.600.000	507	0,66
		2021	Rp 292	Rp 386.643.502.594	633.600.000	610	0,48
20	ISSP	2019	Rp 184	Rp 3.098.666.000.000	7.185.992.035	431	0,43
		2020	Rp 160	Rp 3.335.340.000.000	7.185.992.035	464	0,34
		2021	Rp 398	Rp 3.787.113.000.000	7.185.992.035	527	0,76
21	KRAS	2019	Rp 304	Rp 4.941.391.040.000	19.346.396.900	255	1,19
		2020	Rp 428	Rp 6.329.237.915.000	19.346.396.900	327	1,31
		2021	Rp 412	Rp 7.446.175.938.000	19.346.396.900	385	1,07
22	LION	2019	Rp 468	Rp 468.699.629.730	520.160.000	901	0,52
		2020	Rp 346	Rp 443.141.451.746	520.160.000	852	0,41
		2021	Rp 342	Rp 445.343.601.495	520.160.000	856	0,40
23	NIKL	2019	Rp 675	Rp 633.471.554.680	2.523.350.000	251	2,69
		2020	Rp 1.445	Rp 682.471.525.190	2.523.350.000	270	5,34
		2021	Rp 975	Rp 778.455.557.952	2.523.350.000	309	3,16



24	AGII	2019	Rp 695	Rp 3.299.564.000.000	3.066.660.000	1.076	0,65
		2020	Rp 900	Rp 3.382.141.000.000	3.043.660.000	1.111	0,81
		2021	Rp 1.515	Rp 3.582.925.000.000	3.043.660.000	1.177	1,29
25	BRPT	2019	Rp 1.510	Rp 38.250.601.160.000	89.015.998.170	430	3,51
		2020	Rp 1.100	Rp 41.623.304.905.000	93.388.796.190	446	2,47
		2021	Rp 855	Rp 60.857.023.650.000	93.747.218.044	649	1,32
26	DPNS	2019	Rp 254	Rp 282.101.635.876	331.129.952	852	0,30
		2020	Rp 274	Rp 284.823.663.685	331.129.952	860	0,32
		2021	Rp 394	Rp 307.956.854.988	331.129.952	930	0,42
27	EKAD	2019	Rp 1.070	Rp 852.543.550.822	698.775.000	1.220	0,88
		2020	Rp 1.260	Rp 952.362.557.662	698.775.000	1.363	0,92
		2021	Rp 1.450	Rp 1.030.399.446.064	698.775.000	1.475	0,98
28	ETWA	2019	Rp 64	Rp (345.970.873.554)	968.297.000	(357)	(0,18)
		2020	Rp 62	Rp (268.169.575.714)	968.297.000	(277)	(0,22)
		2021	Rp 62	Rp (114.816.420.277)	968.297.000	(119)	(0,52)
29	INCI	2019	Rp 418	Rp 340.121.790.973	196.121.237	1.734	0,24
		2020	Rp 905	Rp 368.874.979.999	196.121.237	1.881	0,48
		2021	Rp 560	Rp 379.559.681.140	196.121.237	1.935	0,29
30	MDKI	2019	Rp 199	Rp 834.398.000.000	2.530.150.002	330	0,60
		2020	Rp 232	Rp 889.980.000.000	2.530.150.002	352	0,66
		2021	Rp 204	Rp 905.294.000.000	2.530.150.002	358	0,57
31	MOLI	2019	Rp 930	Rp 1.180.788.832.000	2.334.888.498	506	1,84
		2020	Rp 850	Rp 1.389.988.509.000	2.334.888.498	595	1,43
		2021	Rp 428	Rp 1.493.834.265.000	2.724.036.581	548	0,78

32	TPIA	2019	Rp 10.375	Rp 24.442.568.960.000	17.833.520.260	1.371	7,57
		2020	Rp 9.075	Rp 25.550.191.940.000	17.833.520.260	1.433	6,33
		2021	Rp 7.325	Rp 41.754.358.230.000	21.627.886.273	1.931	3,79
33	UNIC	2019	Rp 3.850	Rp 2.445.723.970.360	383.331.363	6.380	0,60
		2020	Rp 4.700	Rp 2.802.860.476.325	383.331.363	7.312	0,64
		2021	Rp 12.600	Rp 3.433.225.726.110	383.331.363	8.956	1,41
34	AKPI	2019	Rp 470	Rp 1.244.955.791.000	680.000.000	1.831	0,26
		2020	Rp 555	Rp 1.313.886.759.000	612.248.000	2.146	0,26
		2021	Rp 1.130	Rp 1.463.013.414.000	612.248.000	2.390	0,47
35	BRNA	2019	Rp 1.070	Rp 953.780.791.000	979.110.000	974	1,10
		2020	Rp 1.200	Rp 766.723.518.000	979.110.000	783	1,53
		2021	Rp 1.190	Rp 851.035.084.000	979.110.000	869	1,37
36	IGAR	2019	Rp 340	Rp 536.925.371.505	972.204.500	552	0,62
		2020	Rp 354	Rp 593.582.375.012	972.204.500	611	0,58
		2021	Rp 440	Rp 691.468.538.398	972.204.500	711	0,62
37	IMPC	2019	Rp 1.050	Rp 1.408.287.832.788	4.833.500.000	291	3,60
		2020	Rp 1.325	Rp 1.465.907.828.766	4.833.500.000	303	4,37
		2021	Rp 2.550	Rp 1.676.548.380.055	4.833.500.000	347	7,35
38	IPOL	2019	Rp 93	Rp 2.268.064.037.200	6.443.379.509	352	0,26
		2020	Rp 138	Rp 2.480.961.723.695	6.443.379.509	385	0,36
		2021	Rp 170	Rp 2.628.964.847.646	6.443.379.509	408	0,42
39	PBID	2019	Rp 980	Rp 1.668.225.498.000	1.875.000.000	890	1,10
		2020	Rp 1.435	Rp 1.928.809.281.000	1.875.000.000	1.029	1,39
		2021	Rp 1.605	Rp 2.277.078.807.000	1.875.000.000	1.214	1,32

40	SMKL	2019	Rp 236	Rp 675.178.843.338	3.400.000.000	199	1,19
		2020	Rp 202	Rp 733.377.877.643	3.400.000.000	216	0,94
		2021	Rp 520	Rp 815.071.832.087	3.401.381.246	240	2,17
41	TALF	2019	Rp 272	Rp 1.008.291.258.921	1.353.435.000	745	0,37
		2020	Rp 260	Rp 1.020.185.316.228	1.353.435.000	754	0,34
		2021	Rp 298	Rp 1.047.684.043.324	1.353.435.000	774	0,38
42	YPAS	2019	Rp 550	Rp 121.349.127.890	668.000.089	182	3,03
		2020	Rp 430	Rp 131.296.424.420	668.000.089	197	2,19
		2021	Rp 800	Rp 122.013.107.598	668.000.089	183	4,38
43	JPFA	2019	Rp 1.535	Rp 11.448.168.000.000	11.726.575.201	976	1,57
		2020	Rp 1.465	Rp 11.411.970.000.000	11.726.575.201	973	1,51
		2021	Rp 1.720	Rp 13.102.710.000.000	11.726.575.201	1.117	1,54
44	MAIN	2019	Rp 1.005	Rp 2.028.641.621.000	2.238.750.000	906	1,11
		2020	Rp 740	Rp 1.983.915.706.000	2.238.750.000	886	0,84
		2021	Rp 670	Rp 2.048.039.833.000	2.238.750.000	915	0,73
45	SIPD	2019	Rp 850	Rp 916.213.000.000	1.339.102.579	684	1,24
		2020	Rp 1.262	Rp 930.675.000.000	1.339.102.579	695	1,82
		2021	Rp 2.000	Rp 926.013.000.000	1.339.102.579	692	2,89
46	SULI	2019	Rp 50	Rp 63.350.388.120	3.121.993.500	20	2,46
		2020	Rp 50	Rp (255.184.303.010)	187.542.700	(1.361)	(0,04)
		2021	Rp 50	Rp (207.160.869.726)	3.986.916.802	(52)	(0,96)
47	TIRT	2019	Rp 53	Rp 35.946.225.736	1.011.774.750	36	1,49
		2020	Rp 51	Rp (390.322.799.164)	1.011.774.750	(386)	(0,13)
		2021	Rp 112	Rp (514.751.714.943)	1.011.774.750	(509)	(0,22)

48	ALDO	2019	Rp 428	Rp 533.406.306.270	1.100.000.000	485	0,88
		2020	Rp 403	Rp 590.123.647.820	1.100.000.000	536	0,75
		2021	Rp 1.000	Rp 703.402.561.482	1.100.000.000	639	1,56
49	FASW	2019	Rp 7.700	Rp 4.692.597.823.392	2.477.888.787	1.894	4,07
		2020	Rp 7.475	Rp 4.582.994.996.488	2.477.888.787	1.850	4,04
		2021	Rp 7.600	Rp 5.092.869.000.000	2.477.888.787	2.055	3,70
50	INRU	2019	Rp 790	Rp 2.090.203.080.000	1.388.883.283	1.505	0,52
		2020	Rp 1.070	Rp 2.170.350.455.000	1.388.883.283	1.563	0,68
		2021	Rp 695	Rp 2.216.229.228.000	1.388.883.283	1.596	0,44
51	SPMA	2019	Rp 334	Rp 1.377.538.593.804	2.114.570.958	651	0,51
		2020	Rp 310	Rp 1.531.392.057.559	2.114.570.958	724	0,43
		2021	Rp 700	Rp 1.815.473.344.846	2.791.233.198	650	1,08
52	AMIN	2019	Rp 406	Rp 209.961.645.652	1.080.000.000	194	2,09
		2020	Rp 256	Rp 141.315.873.220	1.080.000.000	131	1,96
		2021	Rp 190	Rp 146.467.951.463	1.080.000.000	136	1,40
53	ARKA	2019	Rp 2.090	Rp 122.175.885.767	2.000.000.000	61	34,21
		2020	Rp 55	Rp 91.556.200.996	2.000.000.000	46	1,20
		2021	Rp 60	Rp 94.988.278.804	2.000.000.000	47	1,26
54	GMFI	2019	Rp 172	Rp 3.682.021.594.280	28.233.511.500	130	1,32
		2020	Rp 153	Rp (3.018.897.155.820)	28.233.511.500	(107)	(1,43)
		2021	Rp 74	Rp (4.825.679.067.282)	28.233.511.500	(171)	(0,43)
55	ASII	2019	Rp 6.925	Rp186.763.000.000.000	40.483.553.140	4.613	1,50
		2020	Rp 6.025	Rp195.454.000.000.000	40.483.553.140	4.828	1,25
		2021	Rp 5.700	Rp215.615.000.000.000	40.483.553.140	5.326	1,07

56	AUTO	2019	Rp 1.240	Rp 11.650.534.000.000	4.819.733.000	2.417	0,51
		2020	Rp 1.115	Rp 11.270.791.000.000	4.819.733.000	2.338	0,48
		2021	Rp 1.155	Rp 11.845.631.000.000	4.819.733.000	2.458	0,47
57	IMAS	2019	Rp 1.155	Rp 9.408.137.619.709	2.765.278.412	3.402	0,34
		2020	Rp 1.515	Rp 12.716.336.160.654	3.994.291.039	3.184	0,48
		2021	Rp 875	Rp 12.846.217.000.000	3.994.291.039	3.216	0,27
58	INDS	2019	Rp 2.300	Rp 2.572.287.128.060	656.249.710	3.920	0,59
		2020	Rp 2.000	Rp 2.563.740.312.761	656.249.710	3.907	0,51
		2021	Rp 1.920	Rp 2.662.433.000.000	656.249.710	4.057	0,47
59	PRAS	2019	Rp 136	Rp 645.724.973.344	701.000.000	921	0,15
		2020	Rp 122	Rp 519.851.307.184	701.000.000	742	0,16
		2021	Rp 254	Rp 487.352.062.152	701.000.000	695	0,37
60	SMSM	2019	Rp 1.490	Rp 2.442.303.000.000	5.758.675.440	424	3,51
		2020	Rp 1.385	Rp 2.648.510.000.000	5.758.675.440	460	3,01
		2021	Rp 1.360	Rp 2.911.633.000.000	5.758.675.440	506	2,69
61	ADMG	2019	Rp 186	Rp 2.884.588.347.840	3.889.179.559	742	0,25
		2020	Rp 234	Rp 2.361.905.777.140	3.889.179.559	607	0,39
		2021	Rp 202	Rp 2.444.983.635.708	3.889.179.559	629	0,32
62	BELL	2019	Rp 520	Rp 277.052.787.220	1.450.000.000	191	2,72
		2020	Rp 159	Rp 256.527.353.965	7.250.000.000	35	4,49
		2021	Rp 146	Rp 259.772.569.960	7.250.000.000	36	4,07
63	ERTX	2019	Rp 140	Rp 271.526.334.080	1.286.539.792	211	0,66
		2020	Rp 120	Rp 257.312.592.355	1.286.539.792	200	0,60
		2021	Rp 214	Rp 284.006.978.790	1.286.539.792	221	0,97

64	MYTX	2019	Rp 56	Rp 311.778.000.000	7.747.281.949	40	1,39
		2020	Rp 50	Rp 33.694.000.000	7.747.281.949	4	11,50
		2021	Rp 83	Rp (128.456.000.000)	7.747.281.949	(17)	(5,01)
65	PBRX	2019	Rp 510	Rp 3.666.212.302.040	6.478.295.611	566	0,90
		2020	Rp 246	Rp 3.952.013.049.985	6.478.295.611	610	0,40
		2021	Rp 154	Rp 4.153.253.193.108	6.478.295.611	641	0,24
66	SSTM	2019	Rp 530	Rp 200.349.926.308	1.171.000.000	171	3,10
		2020	Rp 570	Rp 186.331.318.094	1.171.000.000	159	3,58
		2021	Rp 810	Rp 244.324.892.193	1.171.000.000	209	3,88
67	TFCO	2019	Rp 476	Rp 4.022.321.523.960	4.823.000.000	834	0,57
		2020	Rp 474	Rp 4.080.754.843.620	4.823.000.000	846	0,56
		2021	Rp 710	Rp 4.322.128.978.890	4.823.000.000	896	0,79
68	TRIS	2019	Rp 266	Rp 660.613.650.580	3.141.443.806	210	1,26
		2020	Rp 208	Rp 644.696.509.420	3.141.443.806	205	1,01
		2021	Rp 214	Rp 658.639.967.153	3.138.930.006	210	1,02
69	ZONE	2019	Rp 496	Rp 305.302.772.461	570.171.478	535	0,93
		2020	Rp 390	Rp 260.434.007.262	870.171.478	299	1,30
		2021	Rp 400	Rp 283.771.473.913	870.171.478	326	1,23
70	BIMA	2019	Rp 50	Rp 64.487.893.211	608.175.716	106	0,47
		2020	Rp 50	Rp 29.459.586.724	608.175.716	48	1,03
		2021	Rp 50	Rp 9.376.220.686	608.175.716	15	3,24
71	PTSN	2019	Rp 268	Rp 979.250.184.080	1.062.729.900	921	0,29
		2020	Rp 232	Rp 1.166.357.894.975	1.594.164.000	732	0,32
		2021	Rp 222	Rp 1.280.452.486.020	1.594.164.000	803	0,28

72	CCSI	2019	Rp 258	Rp 326.938.801.000	1.000.000.000	327	0,79
		2020	Rp 242	Rp 339.182.494.000	1.000.000.000	339	0,71
		2021	Rp 725	Rp 364.311.814.000	1.199.999.998	304	2,39
73	JECC	2019	Rp 6.175	Rp 756.131.725.000	151.200.000.000	5	1.234,78
		2020	Rp 5.600	Rp 735.051.172.000	151.200.000.000	5	1.151,92
		2021	Rp 6.050	Rp 696.234.481.000	151.200.000.000	5	1.313,87
74	KBLI	2019	Rp 525	Rp 2.382.460.627.722	4.007.235.107	595	0,88
		2020	Rp 384	Rp 2.350.166.285.861	4.007.235.107	586	0,65
		2021	Rp 280	Rp 2.452.984.793.844	4.007.235.107	612	0,46
75	SCCO	2019	Rp 9.175	Rp 3.141.020.945.591	205.583.400	15.279	0,60
		2020	Rp 10.500	Rp 3.273.954.601.054	205.583.400	15.925	0,66
		2021	Rp 10.400	Rp 4.402.697.364.241	205.583.400	21.416	0,49
76	VOKS	2019	Rp 402	Rp 1.109.618.181.937	4.155.602.595	267	1,51
		2020	Rp 236	Rp 1.112.121.042.260	4.155.602.595	268	0,88
		2021	Rp 180	Rp 905.771.309.359	4.155.602.595	218	0,83
77	AISA	2019	Rp 168	Rp (1.657.853.000.000)	3.218.600.000	(515)	(0,33)
		2020	Rp 390	Rp 828.257.000.000	9.311.800.000	89	4,38
		2021	Rp 192	Rp 818.890.000.000	4.787.500.000	171	1,12
78	CAMP	2019	Rp 374	Rp 935.392.483.850	5.885.000.000	159	2,35
		2020	Rp 302	Rp 961.711.929.701	5.885.000.000	163	1,85
		2021	Rp 238	Rp 1.022.814.971.131	5.885.000.000	174	1,37
79	CLEO	2019	Rp 545	Rp 766.299.436.026	12.000.000.000	64	8,53
		2020	Rp 500	Rp 894.746.110.680	12.000.000.000	75	6,71
		2021	Rp 470	Rp 1.001.579.893.307	12.000.000.000	83	5,63

80	DMND	2019	Rp 955	Rp 3.283.591.000.000	9.468.359.000	347	2,75
		2020	Rp 920	Rp 4.655.596.000.000	9.468.359.000	492	1,87
		2021	Rp 905	Rp 5.019.381.000.000	9.468.359.000	530	1,71
81	FOOD	2019	Rp 119	Rp 74.051.619.874	150.000.000	494	0,24
		2020	Rp 104	Rp 56.241.516.258	650.000.000	87	1,20
		2021	Rp 133	Rp 43.740.688.728	650.000.000	67	1,98
82	HOKI	2019	Rp 940	Rp 641.567.444.819	2.378.405.500	270	3,48
		2020	Rp 251	Rp 662.560.916.609	9.677.752.680	68	3,67
		2021	Rp 756	Rp 668.660.599.446	2.419.438.170	276	2,74
83	ICBP	2019	Rp 11.150	Rp 26.671.104.000.000	11.661.908.000	2.287	4,88
		2020	Rp 9.575	Rp 50.318.053.000.000	11.661.908.000	4.315	2,22
		2021	Rp 8.700	Rp 54.723.863.000.000	11.661.908.000	4.693	1,85
84	IKAN	2019	Rp 306	Rp 33.568.484.722	500.000.000	67	4,56
		2020	Rp 147	Rp 69.133.692.905	500.000.000	138	1,06
		2021	Rp 95	Rp 70.724.745.093	833.333.000	85	1,12
85	INDF	2019	Rp 7.925	Rp 54.202.488.000.000	8.780.426.500	6.173	1,28
		2020	Rp 6.850	Rp 79.138.044.000.000	8.780.426.500	9.013	0,76
		2021	Rp 6.325	Rp 86.632.111.000.000	8.780.426.500	9.867	0,64
86	KEJU	2019	Rp 940	Rp 435.693.976.887	1.500.000.000	290	3,24
		2020	Rp 1.355	Rp 440.900.964.118	1.500.000.000	294	4,61
		2021	Rp 1.185	Rp 585.825.528.987	1.500.000.000	391	3,03
87	MLI	2019	Rp 16.133	Rp 1.146.007.000.000	2.107.000.000	544	29,66
		2020	Rp 9.517	Rp 1.433.406.000.000	2.107.000.000	680	13,99
		2021	Rp 8.183	Rp 1.099.157.000.000	2.107.000.000	522	15,69



88	MYOR	2019	Rp 2.050	Rp 9.899.940.195.318	22.358.699.725	443	4,63
		2020	Rp 2.710	Rp 11.271.468.049.958	22.358.699.725	504	5,38
		2021	Rp 2.040	Rp 11.360.031.396.135	22.358.699.725	508	4,02
89	ROTI	2019	Rp 1.200	Rp 3.092.597.379.097	1.663.460.681	1.859	0,65
		2020	Rp 1.360	Rp 3.227.671.047.731	1.063.613.966	3.035	0,45
		2021	Rp 1.360	Rp 2.849.419.530.726	839.801.166	3.393	0,40
90	SKBM	2019	Rp 410	Rp 1.035.820.381.000	1.726.003.217	600	0,68
		2020	Rp 324	Rp 961.981.659.335	1.726.003.217	557	0,58
		2021	Rp 360	Rp 992.485.493.010	1.726.003.217	575	0,63
91	SKLT	2019	Rp 1.610	Rp 380.381.947.966	690.740.500	551	2,92
		2020	Rp 1.565	Rp 406.954.570.727	690.740.500	589	2,66
		2021	Rp 2.420	Rp 541.837.229.228	690.740.500	784	3,09
92	STTP	2019	Rp 4.500	Rp 2.148.007.007.980	1.310.000.000	1.640	2,74
		2020	Rp 9.500	Rp 2.673.298.199.144	1.310.000.000	2.041	4,66
		2021	Rp 7.550	Rp 3.300.848.622.529	1.310.000.000	2.520	3,00
93	ULTJ	2019	Rp 1.680	Rp 5.655.139.000.000	39.116.900	144.570	0,01
		2020	Rp 1.600	Rp 4.781.737.000.000	80.560.600	59.356	0,03
		2021	Rp 1.570	Rp 5.138.126.000.000	44.586.700	115.239	0,01
94	GGRM	2019	Rp 53.280	Rp 50.930.758.000.000	1.924.088.000	26.470	2,01
		2020	Rp 41.000	Rp 58.522.468.000.000	1.924.088.000	30.416	1,35
		2021	Rp 30.600	Rp 59.288.274.000.000	1.924.088.000	30.814	0,99
95	ITIC	2019	Rp 2.600	Rp 266.150.317.580	274.060.000	971	2,68
		2020	Rp 650	Rp 279.826.257.009	274.060.000	1.021	0,64
		2021	Rp 274	Rp 324.679.509.187	274.060.000	1.185	0,23

96	WIIM	2019	Rp 141	Rp 1.033.170.577.477	2.099.873.760	492	0,29
		2020	Rp 540	Rp 1.185.851.841.509	2.099.873.760	565	0,96
		2021	Rp 428	Rp 1.318.385.158.595	2.099.873.760	628	0,68
97	DVLA	2019	Rp 2.250	Rp 1.306.078.988.000	1.120.000.000	1.166	1,93
		2020	Rp 2.420	Rp 1.326.287.143.000	1.120.000.000	1.184	2,04
		2021	Rp 2.750	Rp 1.380.798.261.000	1.120.000.000	1.233	2,23
98	KLBF	2019	Rp 1.620	Rp 16.705.582.476.031	46.875.122.110	356	4,55
		2020	Rp 1.480	Rp 18.276.082.144.080	46.875.122.110	390	3,80
		2021	Rp 1.615	Rp 21.265.877.793.123	46.875.122.110	454	3,56
99	MERK	2019	Rp 2.850	Rp 594.011.658.000	448.000.000	1.326	2,15
		2020	Rp 3.280	Rp 612.683.025.000	448.000.000	1.368	2,40
		2021	Rp 3.690	Rp 684.043.788.000	448.000.000	1.527	2,42
100	PYFA	2019	Rp 198	Rp 124.725.993.563	535.080.000	233	0,85
		2020	Rp 975	Rp 157.631.750.155	535.080.000	295	3,31
		2021	Rp 1.015	Rp 167.100.567.456	535.080.000	312	3,25
101	SIDO	2019	Rp 1.275	Rp 3.064.707.000.000	15.000.000.000	204	6,24
		2020	Rp 805	Rp 3.221.740.000.000	30.000.000.000	107	7,50
		2021	Rp 865	Rp 3.471.185.000.000	30.000.000.000	116	7,48
102	TSPC	2019	Rp 1.395	Rp 5.791.035.969.893	4.500.000.000	1.287	1,08
		2020	Rp 1.400	Rp 6.377.235.707.755	4.500.000.000	1.417	0,99
		2021	Rp 1.500	Rp 6.875.303.997.165	4.500.000.000	1.528	0,98
103	ADES	2019	Rp 1.045	Rp 567.937.000.000	589.896.800	963	1,09
		2020	Rp 1.460	Rp 700.508.000.000	589.896.800	1.188	1,23
		2021	Rp 3.290	Rp 969.817.000.000	589.896.800	1.644	2,00

104	KINO	2019	Rp 3.430	Rp 2.702.862.179.552	1.428.571.500	1.892	1,81
		2020	Rp 2.720	Rp 2.577.235.546.221	1.428.571.500	1.804	1,51
		2021	Rp 2.030	Rp 2.663.631.503.097	1.428.571.500	1.865	1,09
105	TCID	2019	Rp 11.000	Rp 2.019.143.817.162	201.066.667	10.042	1,10
		2020	Rp 6.475	Rp 1.865.986.919.439	201.066.667	9.280	0,70
		2021	Rp 5.350	Rp 1.819.848.695.714	201.066.667	9.051	0,59
106	UNVR	2019	Rp 42.000	Rp 5.281.862.000.000	7.630.000.000	692	60,67
		2020	Rp 7.350	Rp 4.937.368.000.000	38.150.000.000	129	56,79
		2021	Rp 4.110	Rp 4.321.269.000.000	38.150.000.000	113	36,28
107	CNIT	2019	Rp 302	Rp 389.671.404.669	1.000.000.000	390	0,78
		2020	Rp 242	Rp 385.357.367.073	1.000.000.000	385	0,63
		2021	Rp 308	Rp 349.514.463.085	1.000.000.000	350	0,88
108	KICI	2019	Rp 202	Rp 87.355.039.686	276.000.000	317	0,64
		2020	Rp 212	Rp 80.769.473.599	276.000.000	293	0,72
		2021	Rp 288	Rp 107.691.931.821	276.000.000	390	0,74
109	LMPI	2019	Rp 89	Rp 289.321.381.716	1.008.517.669	287	0,31
		2020	Rp 85	Rp 246.494.550.828	1.008.517.669	244	0,35
		2021	Rp 195	Rp 228.005.098.486	1.008.517.669	226	0,86
110	WOOD	2019	Rp 685	Rp 2.703.608.388.082	6.306.250.000	429	1,60
		2020	Rp 560	Rp 3.029.837.381.689	6.306.250.000	480	1,17
		2021	Rp 810	Rp 3.642.537.753.968	6.306.250.000	578	1,40
111	PICO	2019	Rp 244	Rp 301.639.460.401	568.375.000	531	0,46
		2020	Rp 143	Rp 236.506.764.484	568.375.000	416	0,34
		2021	Rp 95	Rp 189.479.764.206	568.375.000	333	0,28

112	TBMS	2019	Rp 830	Rp 664.451.589.760	367.340.000	1.809	0,46
		2020	Rp 940	Rp 725.284.079.065	367.340.000	1.974	0,48
		2021	Rp 1.730	Rp 819.210.763.248	367.340.000	2.230	0,78
113	SRSN	2019	Rp 68	Rp 514.600.563.000	6.020.000.000	85	0,80
		2020	Rp 58	Rp 587.887.398.000	6.020.000.000	98	0,59
		2021	Rp 55	Rp 608.207.428.000	6.020.000.000	101	0,54
114	FPNI	2019	Rp 119	Rp 1.376.840.480.000	8.000.000.000	172	0,69
		2020	Rp 362	Rp 1.342.260.010.000	5.566.414.000	241	1,50
		2021	Rp 464	Rp 1.492.261.584.000	5.566.414.000	268	1,73
115	GOOD	2019	Rp 1.510	Rp 2.765.520.764.915	7.379.580.291	375	4,03
		2020	Rp 1.270	Rp 2.894.436.789.153	7.379.580.291	392	3,24
		2021	Rp 525	Rp 3.030.658.030.412	36.897.901.455	82	6,39
116	INAF	2019	Rp 870	Rp 504.935.327.036	3.099.267.500	163	5,34
		2020	Rp 5.300	Rp 430.326.476.519	3.099.267.500	139	38,17
		2021	Rp 2.380	Rp 508.309.909.506	3.099.267.500	164	14,51
117	PEHA	2019	Rp 1.075	Rp 821.609.349.000	840.000.000	978	1,10
		2020	Rp 1.695	Rp 740.909.054.000	840.000.000	882	1,92
		2021	Rp 1.105	Rp 740.977.263.000	840.000.000	882	1,25

**Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Data Variabel Independen (Pengungkapan  
Enterprise Risk Management)**

Enterprise Risk Management								
No	Kode BEI	2019	2020	2021	Total Indikator	2019	2020	2021
1	INTP	14	14	15	25	0,560	0,560	0,600
2	SMBR	17	17	15	25	0,680	0,680	0,600
3	SMCB	10	11	13	25	0,400	0,440	0,520
4	SMGR	12	13	12	25	0,480	0,520	0,480
5	WSBP	11	14	16	25	0,440	0,560	0,640
6	WTON	12	14	11	25	0,480	0,560	0,440
7	AMFG	10	9	7	25	0,400	0,360	0,280
8	ARNA	4	6	5	25	0,160	0,240	0,200
9	CAKK	4	8	7	25	0,160	0,320	0,280
10	KIAS	15	14	12	25	0,600	0,560	0,480
11	MARK	5	9	9	25	0,200	0,360	0,360
12	MLIA	9	9	8	25	0,360	0,360	0,320
13	ALKA	10	8	8	25	0,400	0,320	0,320
14	ALMI	9	10	10	25	0,360	0,400	0,400
15	BAJA	10	9	12	25	0,400	0,360	0,480
16	CTBN	10	8	5	25	0,400	0,320	0,200
17	GDST	8	8	9	25	0,320	0,320	0,360
18	GGRP	10	12	10	25	0,400	0,480	0,400
19	INAI	8	9	10	25	0,320	0,360	0,400
20	ISSP	6	11	9	25	0,240	0,440	0,360
21	KRAS	11	11	14	25	0,440	0,440	0,560
22	LION	6	7	8	25	0,240	0,280	0,320
23	NIKL	9	9	12	25	0,360	0,360	0,480
24	AGII	9	10	10	25	0,360	0,400	0,400
25	BRPT	10	9	7	25	0,400	0,360	0,280
26	DPNS	8	10	9	25	0,320	0,400	0,360
27	EKAD	5	6	4	25	0,200	0,240	0,160
28	ETWA	11	9	3	25	0,440	0,360	0,120
29	INCI	11	13	12	25	0,440	0,520	0,480
30	MDKI	12	13	11	25	0,480	0,520	0,440
31	MOLI	6	7	6	25	0,240	0,280	0,240
32	TPIA	10	11	12	25	0,400	0,440	0,480
33	UNIC	10	11	9	25	0,400	0,440	0,360

34	AKPI	6	7	5	25	0,240	0,280	0,200
35	BRNA	10	9	7	25	0,400	0,360	0,280
36	IGAR	9	10	13	25	0,360	0,400	0,520
37	IMPC	10	10	9	25	0,400	0,400	0,360
38	IPOL	8	11	9	25	0,320	0,440	0,360
39	PBID	5	4	5	25	0,200	0,160	0,200
40	SMKL	5	7	11	25	0,200	0,280	0,440
41	TALF	6	8	7	25	0,240	0,320	0,280
42	YPAS	9	6	11	25	0,360	0,240	0,440
43	JPFA	12	9	7	25	0,480	0,360	0,280
44	MAIN	11	12	7	25	0,440	0,480	0,280
45	SIPD	8	9	10	25	0,320	0,360	0,400
46	SULI	8	9	6	25	0,320	0,360	0,240
47	TIRT	5	6	7	25	0,200	0,240	0,280
48	ALDO	8	10	9	25	0,320	0,400	0,360
49	FASW	6	8	8	25	0,240	0,320	0,320
50	INRU	4	5	6	25	0,160	0,200	0,240
51	SPMA	7	6	7	25	0,280	0,240	0,280
52	AMIN	7	10	9	25	0,280	0,400	0,360
53	ARKA	6	5	4	25	0,240	0,200	0,160
54	GMFI	22	21	18	25	0,880	0,840	0,720
55	ASII	7	8	14	25	0,280	0,320	0,560
56	AUTO	11	13	11	25	0,440	0,520	0,440
57	IMAS	5	6	6	25	0,200	0,240	0,240
58	INDS	5	4	5	25	0,200	0,160	0,200
59	PRAS	3	4	3	25	0,120	0,160	0,120
60	SMSM	12	14	16	25	0,480	0,560	0,640
61	ADMG	8	10	8	25	0,320	0,400	0,320
62	BELL	10	9	13	25	0,400	0,360	0,520
63	ERTX	8	9	9	25	0,320	0,360	0,360
64	MYTX	9	12	15	25	0,360	0,480	0,600
65	PBRX	2	3	3	25	0,080	0,120	0,120
66	SSTM	6	5	7	25	0,240	0,200	0,280
67	TFCO	8	6	10	25	0,320	0,240	0,400
68	TRIS	13	15	14	25	0,520	0,600	0,560
69	ZONE	11	14	12	25	0,440	0,560	0,480
70	BIMA	5	7	6	25	0,200	0,280	0,240
71	PTSN	9	12	11	25	0,360	0,480	0,440
72	CCSI	4	9	14	25	0,160	0,360	0,560

73	JECC	7	10	10	25	0,280	0,400	0,400
74	KBLI	9	12	14	25	0,360	0,480	0,560
75	SCCO	6	8	10	25	0,240	0,320	0,400
76	VOKS	14	11	9	25	0,560	0,440	0,360
77	AISA	11	13	11	25	0,440	0,520	0,440
78	CAMP	8	9	8	25	0,320	0,360	0,320
79	CLEO	9	8	8	25	0,360	0,320	0,320
80	DMND	10	11	14	25	0,400	0,440	0,560
81	FOOD	6	7	10	25	0,240	0,280	0,400
82	HOKI	4	8	6	25	0,160	0,320	0,240
83	ICBP	8	10	7	25	0,320	0,400	0,280
84	IKAN	4	6	8	25	0,160	0,240	0,320
85	INDF	8	9	8	25	0,320	0,360	0,320
86	KEJU	11	12	10	25	0,440	0,480	0,400
87	MLI	8	8	10	25	0,320	0,320	0,400
88	MYOR	12	13	15	25	0,480	0,520	0,600
89	ROTI	10	11	12	25	0,400	0,440	0,480
90	SKBM	6	8	7	25	0,240	0,320	0,280
91	SKLT	13	16	15	25	0,520	0,640	0,600
92	STTP	6	8	10	25	0,240	0,320	0,400
93	ULTJ	7	9	10	25	0,280	0,360	0,400
94	GGRM	11	9	7	25	0,440	0,360	0,280
95	ITIC	15	14	16	25	0,600	0,560	0,640
96	WIIM	9	11	13	25	0,360	0,440	0,520
97	DVLA	15	16	12	25	0,600	0,640	0,480
98	KLBF	16	18	16	25	0,640	0,720	0,640
99	MERK	6	7	9	25	0,240	0,280	0,360
100	PYFA	2	7	10	25	0,080	0,280	0,400
101	SIDO	11	12	13	25	0,440	0,480	0,520
102	TSPC	2	5	6	25	0,080	0,200	0,240
103	ADES	8	9	7	25	0,320	0,360	0,280
104	KINO	13	13	11	25	0,520	0,520	0,440
105	TCID	8	6	9	25	0,320	0,240	0,360
106	UNVR	15	16	13	25	0,600	0,640	0,520
107	CNIT	10	15	9	25	0,400	0,600	0,360
108	KICI	5	6	4	25	0,200	0,240	0,160
109	LMPI	4	5	7	25	0,160	0,200	0,280
110	WOOD	8	7	6	25	0,320	0,280	0,240
111	PICO	3	2	3	25	0,120	0,080	0,120

112	TBMS	4	6	4	25	0,160	0,240	0,160
113	SRSN	8	9	6	25	0,320	0,360	0,240
114	FPNI	5	6	5	25	0,200	0,240	0,200
115	GOOD	10	12	14	25	0,400	0,480	0,560
116	INAF	15	17	18	25	0,600	0,680	0,720
117	PEHA	17	18	19	25	0,680	0,720	0,760



**Lampiran 8 : Hasil Tabulasi Data Variabel Independen (Pengungkapan *Intellectual Capital*)**

Intellectual Capital Disclosure								
No	Kode BEI	2019	2020	2021	Total Indikator	2019	2020	2021
1	INTP	29	31	26	66	0,439	0,470	0,394
2	SMBR	37	33	38	66	0,561	0,500	0,576
3	SMCB	18	22	26	66	0,273	0,333	0,394
4	SMGR	33	33	30	66	0,500	0,500	0,455
5	WSBP	31	29	36	66	0,470	0,439	0,545
6	WTON	35	32	36	66	0,530	0,485	0,545
7	AMFG	20	22	19	66	0,303	0,333	0,288
8	ARNA	20	24	25	66	0,303	0,364	0,379
9	CAKK	23	21	24	66	0,348	0,318	0,364
10	KIAS	27	25	27	66	0,409	0,379	0,409
11	MARK	20	19	22	66	0,303	0,288	0,333
12	MLIA	13	17	20	66	0,197	0,258	0,303
13	ALKA	19	20	22	66	0,288	0,303	0,333
14	ALMI	21	20	20	66	0,318	0,303	0,303
15	BAJA	20	22	26	66	0,303	0,333	0,394
16	CTBN	29	30	25	66	0,439	0,455	0,379
17	GDST	22	20	21	66	0,333	0,303	0,318
18	GGRP	23	29	28	66	0,348	0,439	0,424
19	INAI	15	16	18	66	0,227	0,242	0,273
20	ISSP	23	25	27	66	0,348	0,379	0,409
21	KRAS	24	23	25	66	0,364	0,348	0,379
22	LION	17	21	22	66	0,258	0,318	0,333
23	NIKL	21	25	25	66	0,318	0,379	0,379
24	AGII	21	22	21	66	0,318	0,333	0,318
25	BRPT	22	26	29	66	0,333	0,394	0,439
26	DPNS	20	20	22	66	0,303	0,303	0,333
27	EKAD	14	16	17	66	0,212	0,242	0,258
28	ETWA	13	14	18	66	0,197	0,212	0,273
29	INCI	22	17	19	66	0,333	0,258	0,288
30	MDKI	25	25	29	66	0,379	0,379	0,439
31	MOLI	23	26	24	66	0,348	0,394	0,364
32	TPIA	32	34	28	66	0,485	0,515	0,424
33	UNIC	23	24	27	66	0,348	0,364	0,409

34	AKPI	17	19	21	66	0,258	0,288	0,318
35	BRNA	22	24	25	66	0,333	0,364	0,379
36	IGAR	24	21	26	66	0,364	0,318	0,394
37	IMPC	27	20	21	66	0,409	0,303	0,318
38	IPOL	25	24	14	66	0,379	0,364	0,212
39	PBID	25	24	26	66	0,379	0,364	0,394
40	SMKL	18	20	20	66	0,273	0,303	0,303
41	TALF	20	21	19	66	0,303	0,318	0,288
42	YPAS	15	17	17	66	0,227	0,258	0,258
43	JPFA	26	30	33	66	0,394	0,455	0,500
44	MAIN	28	30	28	66	0,424	0,455	0,424
45	SIPD	28	24	29	66	0,424	0,364	0,439
46	SULI	23	23	25	66	0,348	0,348	0,379
47	TIRT	20	18	17	66	0,303	0,273	0,258
48	ALDO	22	22	26	66	0,333	0,333	0,394
49	FASW	25	24	27	66	0,379	0,364	0,409
50	INRU	22	23	23	66	0,333	0,348	0,348
51	SPMA	23	24	23	66	0,348	0,364	0,348
52	AMIN	22	24	25	66	0,333	0,364	0,379
53	ARKA	16	15	17	66	0,242	0,227	0,258
54	GMFI	33	37	37	66	0,500	0,561	0,561
55	ASII	28	33	34	66	0,424	0,500	0,515
56	AUTO	31	32	33	66	0,470	0,485	0,500
57	IMAS	20	21	31	66	0,303	0,318	0,470
58	INDS	25	25	24	66	0,379	0,379	0,364
59	PRAS	8	9	9	66	0,121	0,136	0,136
60	SMSM	17	18	18	66	0,258	0,273	0,273
61	ADMG	18	19	25	66	0,273	0,288	0,379
62	BELL	24	32	32	66	0,364	0,485	0,485
63	ERTX	14	24	26	66	0,212	0,364	0,394
64	MYTX	34	33	32	66	0,515	0,500	0,485
65	PBRX	12	15	21	66	0,182	0,227	0,318
66	SSTM	16	18	16	66	0,242	0,273	0,242
67	TFCO	23	24	25	66	0,348	0,364	0,379
68	TRIS	28	29	23	66	0,424	0,439	0,348
69	ZONE	21	24	25	66	0,318	0,364	0,379
70	BIMA	16	18	17	66	0,242	0,273	0,258
71	PTSN	25	27	27	66	0,379	0,409	0,409
72	CCSI	19	21	31	66	0,288	0,318	0,470

73	JECC	12	18	17	66	0,182	0,273	0,258
74	KBLI	26	29	30	66	0,394	0,439	0,455
75	SCCO	20	21	19	66	0,303	0,318	0,288
76	VOKS	26	25	24	66	0,394	0,379	0,364
77	AISA	31	33	33	66	0,470	0,500	0,500
78	CAMP	21	23	25	66	0,318	0,348	0,379
79	CLEO	27	27	29	66	0,409	0,409	0,439
80	DMND	24	22	21	66	0,364	0,333	0,318
81	FOOD	24	25	26	66	0,364	0,379	0,394
82	HOKI	23	26	22	66	0,348	0,394	0,333
83	ICBP	24	26	25	66	0,364	0,394	0,379
84	IKAN	10	17	20	66	0,152	0,258	0,303
85	INDF	23	26	23	66	0,348	0,394	0,348
86	KEJU	32	33	34	66	0,485	0,500	0,515
87	MLI	23	21	24	66	0,348	0,318	0,364
88	MYOR	25	26	25	66	0,379	0,394	0,379
89	ROTI	26	31	30	66	0,394	0,470	0,455
90	SKBM	21	20	19	66	0,318	0,303	0,288
91	SKLT	24	28	31	66	0,364	0,424	0,470
92	STTP	20	21	21	66	0,303	0,318	0,318
93	ULTJ	17	18	18	66	0,258	0,273	0,273
94	GGRM	18	19	20	66	0,273	0,288	0,303
95	ITIC	20	22	19	66	0,303	0,333	0,288
96	WIIM	28	29	30	66	0,424	0,439	0,455
97	DVLA	18	23	25	66	0,273	0,348	0,379
98	KLBF	23	24	24	66	0,348	0,364	0,364
99	MERK	21	22	22	66	0,318	0,333	0,333
100	PYFA	15	22	30	66	0,227	0,333	0,455
101	SIDO	33	35	35	66	0,500	0,530	0,530
102	TSPC	11	11	13	66	0,167	0,167	0,197
103	ADES	15	17	14	66	0,227	0,258	0,212
104	KINO	26	32	24	66	0,394	0,485	0,364
105	TCID	22	22	23	66	0,333	0,333	0,348
106	UNVR	27	28	30	66	0,409	0,424	0,455
107	CNIT	27	24	22	66	0,409	0,364	0,333
108	KICI	13	14	14	66	0,197	0,212	0,212
109	LMPI	14	17	17	66	0,212	0,258	0,258
110	WOOD	23	22	22	66	0,348	0,333	0,333
111	PICO	8	7	7	66	0,121	0,106	0,106

112	TBMS	20	20	21	66	0,303	0,303	0,318
113	SRSN	12	18	18	66	0,182	0,273	0,273
114	FPNI	21	22	23	66	0,318	0,333	0,348
115	GOOD	20	21	21	66	0,303	0,318	0,318
116	INAF	30	31	31	66	0,455	0,470	0,470
117	PEHA	29	31	30	66	0,439	0,470	0,455

### Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ERMD	ICD	Y
Mean	0.372991	0.351764	13.24344
Median	0.360000	0.348000	1.098000
Maximum	0.880000	0.576000	1313.868
Minimum	0.080000	0.106000	-5.006000
Std. Dev.	0.142355	0.087998	113.9016
Skewness	0.479160	-0.011557	10.64867
Kurtosis	3.167077	3.030431	115.2386
Jarque-Bera	13.83955	0.021356	190872.1
Probability	0.000988	0.989379	0.000000
Sum	130.9200	123.4690	4648.446
Sum Sq. Dev.	7.092759	2.710251	4540755.
Observations	351	351	351

### Lampiran 10 : Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/20/23 Time: 09:37  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 117  
 Total panel (balanced) observations: 351

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.84736	25.01534	2.472378	0.0139
ERMD	80.56165	51.95244	1.550681	0.1219
ICD	-223.5955	84.04439	-2.660445	0.0082
R-squared	0.019935	Mean dependent var		13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var		113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion		12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion		12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.		12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat		0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086			

### Lampiran 11 : Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/20/23 Time: 09:40  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 117  
 Total panel (balanced) observations: 351

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.02594	6.329159	2.216083	0.0277
ERMD	-0.986972	9.544270	-0.103410	0.9177
ICD	-1.177994	17.27367	-0.068196	0.9457

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.995163	Mean dependent var	13.24344
Adjusted R-squared	0.992703	S.D. dependent var	113.9016
S.E. of regression	9.729505	Akaike info criterion	7.652217
Sum squared resid	21961.88	Schwarz criterion	8.961144
Log likelihood	-1223.964	Hannan-Quinn criter.	8.173161
F-statistic	404.5376	Durbin-Watson stat	3.222897
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 12 : Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/20/23 Time: 09:44  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 117  
 Total panel (balanced) observations: 351  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.93490	12.20837	1.223333	0.2220
ERMD	-0.559117	9.494885	-0.058886	0.9531
ICD	-4.215670	17.15053	-0.245804	0.8060

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	113.3331	0.9927
Idiosyncratic random	9.729505	0.0073

#### Weighted Statistics

R-squared	0.000214	Mean dependent var	0.655603
Adjusted R-squared	-0.005532	S.D. dependent var	9.715628
S.E. of regression	9.742464	Sum squared resid	33030.63

F-statistic	0.037235	Durbin-Watson stat	2.141296
Prob(F-statistic)	0.963453		

---

Unweighted Statistics

---

R-squared	0.000732	Mean dependent var	13.24344
Sum squared resid	4537431.	Durbin-Watson stat	0.015588

---

### Lampiran 13 : Hasil Uji Chow

---

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	403.269114	(116,232)	0.0000
Cross-section Chi-square	1864.302855	116	0.0000

---

### Lampiran 14 : Hasil Uji Hausman

---

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.927625	2	0.2314

---

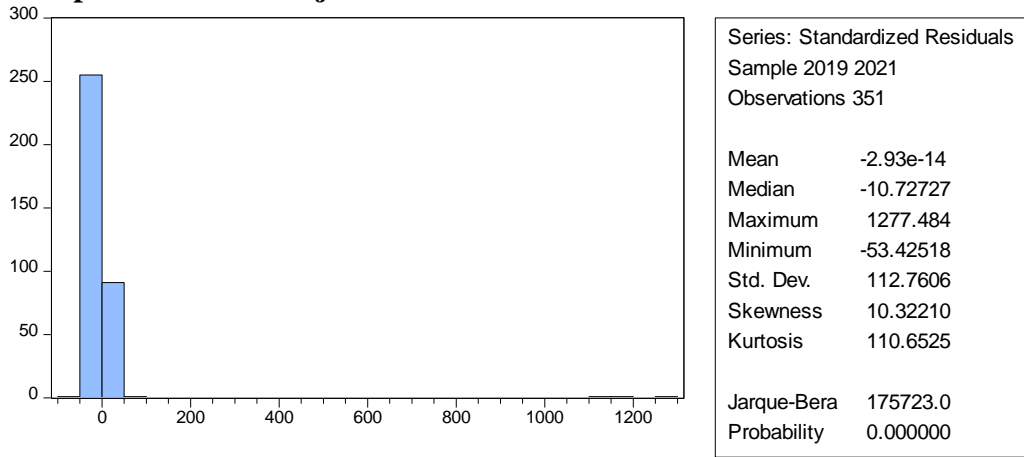
### Lampiran 15 : Hasil Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

---

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.283322 (0.5945)	0.334701 (0.5629)	0.618023 (0.4318)
Honda	-0.532280 (0.7027)	-0.578533 (0.7185)	-0.785464 (0.7839)
King-Wu	-0.532280 (0.7027)	-0.578533 (0.7185)	-0.642906 (0.7399)
Standardized Honda	-0.382435 (0.6489)	-0.204963 (0.5812)	-8.890997 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.382435 (0.6489)	-0.204963 (0.5812)	-3.274986 (0.9995)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

---

### Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas



### Lampiran 17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.536774	1.169438	0.459002	0.6465
ERMD	-0.005296	0.027359	-0.193591	0.8466
ICD	1.405374	3.215270	0.437094	0.6623

### Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas

	NP	ERMD	ICD
NP	1.000000	0.001152	-0.114729
ERMD	0.001152	1.000000	0.576194
ICD	-0.114729	0.576194	1.000000

### Lampiran 19 : Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.192124	Prob. F(2,346)	0.8253
Obs*R-squared	0.389368	Prob. Chi-Square(2)	0.8231

### Lampiran 20 : Hasil Uji F

R-squared	0.019935	Mean dependent var	13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var	113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion	12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion	12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.	12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat	0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086		



### Lampiran 21 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.019935	Mean dependent var	13.24344
Adjusted R-squared	0.014302	S.D. dependent var	113.9016
S.E. of regression	113.0842	Akaike info criterion	12.30265
Sum squared resid	4450236.	Schwarz criterion	12.33565
Log likelihood	-2156.116	Hannan-Quinn criter.	12.31579
F-statistic	3.539219	Durbin-Watson stat	0.025124
Prob(F-statistic)	0.030086		

### Lampiran 22 : Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.84736	25.01534	2.472378	0.0139
ERMD	80.56165	51.95244	1.550681	0.1219
ICD	-223.5955	84.04439	-2.660445	0.0082

## Lampiran 23 : Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Puzangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id  
- Email: info@iain-surakarta.ac.id

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yoga Ibnu Pratama  
NIM : 195221031  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan  
Paper ID : 2125465110  
Date : 30 November 2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 20%

Sukoharjo, 1 Desember 2023

  
Farah Nilawati, S.Sos.I  
NIK. 198906072018102603

### LAMPIRAN



## **Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Yoga Ibnu Pratama  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 26 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Telpn : 0895366107504  
Alamat : Jebresan RT 012/RW 006, Kadirejo,  
Karanganom, Klaten, Jawa Tengah

#### **Pendidikan Formal**

2016 - 2019 SMA Negeri 1 Polanharjo

2013 – 2016 SMP Negeri 1 Karanganom

2007 - 2013 SD Negeri 1 Kadirejo

**Lampiran 25 : Jadwal Penelitian**

No.	Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan Proposal							X	X	X	X			X															
2	Konsultasi			X	X			X	X		X	X	X	X	X		X	X	X			X				X			X
3	Revisi Proposal							X					X	X	X	X	X	X		X	X					X	X		
4	Pengumpulan Data													X	X								X	X	X				
5	Analisis Data																												
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																												
7	Pendaftaran Munaqasah																												
8	Munaqasah																												
9	Revisi Skripsi																												

No.	Bulan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi		X			X		X		X						X					
3	Revisi Proposal																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Analisis Data	X	X			X															
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi			X	X	X		X		X											
7	Pendaftaran Munaqasah										X										
8	Munaqasah														X						
9	Revisi Skripsi															X	X	X			